

**PENGARUH RELIGIUSITAS, TINGKAT PENDIDIKAN, DAN
PEMAHAMAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP MINAT
MENGUNAKAN JASA PERBANKAN SYARIAH**

(Studi Kasus Masyarakat Kabupaten Musi Rawas)

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata S.1

Dalam Ilmu Perbankan Syariah



Oleh :

TIA OKTAVIANI

1905036001

S1 PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG

2022

PERSETUJUAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka (kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang, Kode Pos 50185

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

An. Tia Oktaviani

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah Skripsi saudara :

Nama : Tia Oktaviani

NIM : 1905036001

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Judul Skripsi : "Pengaruh Religiusitas, Tingkat Pendidikan, dan Pemahaman Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kabupaten Musi Rawas)"

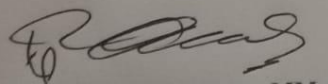
Dengan ini kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi maklum.

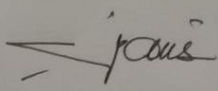
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Semarang, 08 Desember 2022

Pembimbing I

Pembimbing II


Johan Arifin, S.Ag., MM
NIP. 197109082002121001


Faris Shalahuddin Zakiy, M.E
NIP. 199002272019031012

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. H. Hamka Kampus 3 Ngaliyan Semarang 50185. Telp./Fax. : (024) 7608454
Website : www.febi.walisongo.ac.id, Email : febi@walisongo.ac.id

PENGESAHAN

Nama : Tia Oktaviani

NIM : 1905036001

Judul : Pengaruh Religiusitas, Tingkat Pendidikan, dan Pemahaman Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kabupaten Musi Rawas)

Telah diuji dalam sidang munaqosah oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang pada 16 Desember 2022 dan dinyatakan **LULUS**.

Dengan demikian dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata I (satu) Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam tahun akademik 2022/2023.

Semarang, 19 Desember 2022

Ketua Sidang

Firdha Rahmivanti, M.A.
NIP. 199103162019032018
Penguji I

Sekretaris Sidang

Faris Shalahuddin Zakiv, S.E., M.E.
NIP. 199002272019031012
Penguji II

Rahman El Junusi, S.E., MM.
NIP. 196911182000031001
Pembimbing I

Elvsa Najachah, S.E.I., M.A.
NIP. 199107192019032017
Pembimbing II

Johan Afrin, S.Ag., MM.
NIP. 197109082002121001



Faris Shalahuddin Zakiv, S.E., M.E.
NIP. 199002272019031012

MOTO

وَلَا تَلْبِسُوا الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ وَتَكْتُمُوا الْحَقَّ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

“Dan janganlah kamu campuradukkan kebenaran dengan kebatilan dan (jangan pula) kamu sembunyikan kebenaran, sedangkan kamu mengetahui(-nya).”

(Q.S Al-Baqarah Ayat 42)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Tidak lupa shalawat seiring salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW dengan penuh rasa syukur atas terselesaikannya penulisan skripsi ini, maka penulis mempersembahkan kepada:

1. Orang tua tercinta Bapak Murseno dan Ibu Ernawati yang telah memberikan kasih sayang, semangat serta dukungan baik moril maupun materil sampai saat ini.
2. Saudara saya Afri Andika yang sangat saya sayangi, yang telah mendoakan saya dan memberikan dukungannya.
3. Untuk sahabat-sahabat saya Tri Indah Sulistyowati, Lenita Sari, Meta Alpian yang telah kebersamai dari awal dan memberikan semangat serta doa terbaiknya.
4. Untuk teman-teman Perbankan Syariah 2019 terkhususnya PBAS A yang telah menjadi keluarga selama di Semarang.
5. Untuk teman-teman semua yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

DEKLARASI

Dengan penuh dan tanggung jawab penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis oleh orang lain. Demikian juga skripsi ini tidak berisi pikiran-pikiran orang lain kecuali informasi yang terdapat dalam bentuk referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, Desember 2022



Tia Oktaviani

NIM: 1905036001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi merupakan hal yang sangat penting dalam setiap skripsi, karena pada umumnya banyak istilah arab, nama orang, judul buku, nama Lembaga dan lain sebagainya yang aslinya ditulis dengan tulisan arab namun harus disalin kedalam huruf latin. Untuk menjamin konsistensi, perlu ditetapkan satu transliterasi sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	tsa'	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fā'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	W
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis Rangkap

الناس	Ditulis	Annasi
عَدَّة	Ditulis	'iddah

C. Ta'marbutah

Semua ta marbutah ditulis dengan baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada ditengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمه	Ditulis	Himah
بركه	Ditulis	Berkah
هديه	Ditulis	Hidayah

D. Vocal Pendek dan Penerapannya

َ	Fathah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	I
ُ	Dhammah	Ditulis	U

فَعَلَ	Fathah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
أَجَرَ	Kasrah	Ditulis	<i>Ajira</i>
سَكُرُ	Dhammah	Ditulis	<i>Sakuru</i>

E. Vokal Panjang

1. Fathah + Alif جَاهِلِيَّة	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2. Kasrah +ya' mati كَرِيم	Ditulis	<i>Karīm</i>
3. Dhammah + wawu mati يَعْلَمُونَ	Ditulis	<i>ya'lamūn</i>

F. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati بَيْع	Ditulis	<i>Baia</i>
2. Fathah + wawu mati فَوْق	Ditulis	<i>Fauqo</i>

ABSTRACT

Islamic banking is a financial institution that provides financial services to the public. However, the number of Muslim communities has not been balanced with the number of Muslim customers who are interested in using Islamic banking services. One of the reasons is because there are doubts in terms of religiosity regarding the application of a profit-sharing system and the prohibition of usury in Islamic banking. In addition, the level of education and understanding of Islamic financial literacy has not been fully accessed by the public. The purpose of this study was to determine the effect of religiosity, education level, and understanding of Islamic financial literacy on the interest in using Islamic banking services in Musi Rawas Regency. In this study, researchers used a type of quantitative research and the data used was primary data using the Theory of Planned Behavior. The sample used was 100 respondents with sampling using the incidental method, namely the sampling technique based on chance encounters with the people of Musi Rawas Regency. The analysis technique used is validity test, reliability test, classical assumption test, multiple linear regression test, and coefficient of determination test. The results showed that religiosity partially had no positive and significant effect on the intention to use Islamic banking services because the t-value was 1.137 which was smaller than the t-table of 1.988. While the level of education has a positive and significant effect on the interest in using Islamic banking services because the t value of 2.200 is greater than the t table of 1.988. Understanding of Islamic financial literacy has a positive and significant effect on the interest in using Islamic banking services because the t-value is 2.987 greater than the t-table of 1.988. Based on the F test (simultaneous) the result of t count is 9.565 greater than t table 2.70 so that the variables of religiosity, level of education, and understanding of Islamic financial literacy have a positive and significant effect on the interest in using Islamic banking services.

Keywords: Religiosity, Education Level, Understanding of Islamic Financial Literacy and Interest in Using Islamic Banking Services

ABSTRAK

Perbankan syariah adalah salah satu lembaga keuangan yang menyediakan jasa pelayanan keuangan kepada masyarakat. Namun jumlah masyarakat muslim belum seimbang dengan jumlah nasabah muslim yang berminat menggunakan jasa perbankan syariah. Salah satu penyebabnya karena ada keraguan dari segi religiusitas terkait penerapan sistem bagi hasil dan pelarangan riba dalam perbankan syariah. Selain itu tingkat pendidikan dan pemahaman literasi keuangan syariah yang belum diakses secara menyeluruh oleh masyarakat. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui pengaruh religiusitas, tingkat pendidikan, dan pemahaman literasi keuangan syariah terhadap minat menggunakan jasa perbankan syariah di Kabupaten Musi Rawas. Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan data yang digunakan data primer dengan menggunakan *Theory of Planned Behavior*. Sampel yang digunakan sebanyak 100 responden dengan pengambilan sampel menggunakan metode *insidental* yaitu teknik sampel berdasarkan kebetulan bertemu dengan masyarakat Kabupaten Musi Rawas. Teknik analisis yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial religiusitas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan jasa perbankan syariah karena nilai t hitungnya 1,137 lebih kecil dari t tabel 1,988. Sedangkan tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan jasa perbankan syariah karena nilai t hitung sebesar 2,200 lebih besar dari t tabel 1,988. Pemahaman literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan jasa perbankan syariah karena nilai t hitungnya 2,987 lebih besar dari t tabel 1,988. Berdasarkan uji F (simultan) menunjukkan hasil t hitungnya 9,565 lebih besar dari t tabel 2,70 sehingga variabel religiusitas, tingkat pendidikan, dan pemahaman literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan jasa perbankan syariah.

Kata Kunci: Religiusitas, Tingkat Pendidikan, Pemahaman Literasi Keuangan Syariah dan Minat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT pencipta alam semesta dengan segala rahmat dan hidayah-Nya. Tak lupa kita haturkan shalawat seiring salam kepada Nabi Agung Muhammad SAW, sehingga kita dapat menyelesaikan pengerjaan skripsi yang berjudul “PENGARUH RELIGIUSITAS, TINGKAT PENDIDIKAN, DAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN JASA PERBANKAN SYARIAH PADA MASYARAKAT KABUPATEN MUSI RAWAS”. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna menyelesaikan pendidikan S1 pada jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Penulis menyadari bahwasannya dalam penulisan skripsi ini dapat selesai karena mendapat dukungan dari beberapa pihak. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Imam Taufik, M.Ag. selaku rector Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Ibu Heny Yuningrum, S.E., M.Si. selaku Kajur S1 Perbankan Syariah dan Ibu Muyassarah, MSI selaku sekjur S1 Perbankan Syariah serta staf ahli S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
4. Bapak Johan Arifin S. Ag., MM Selaku dosen pembimbing I dan Bapak Faris Shalahuddin Zakiy, M.E. Selaku dosen pembimbing II yang selalu sabar dan bersedia untuk meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Orang tuaku Bapak Murseno dan Ibu Ernawati yang telah senantiasa memberikan kasih sayang serta dukungan baik moril dan materil.

6. Saudaraku Afri Andika terima kasih untuk dukungan serta doa yang telah diberikan.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Penulis percaya bahwasannya skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis sangat berterima kasih atas kritik dan saran yang diberikan untuk penyempurnaan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat membantu dan bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Wasalamu'alaikum Wr. Wb

Semarang, Desember 2022

Penulis

Tia Oktaviani

NIM: 1905036001

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
PENGESAHAN.....	ii
MOTO.....	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
DEKLARASI.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Batasan Masalah.....	6
1.3 Rumusan Masalah.....	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
1.6 Sistematika Penulisan Skripsi.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Religiusitas.....	10
2.1.1 Pengertian Religiusitas.....	10
2.1.2 Religiusitas Dalam Perspektif Islam.....	12
2.1.3 Indikator Religiusitas.....	13
2.2 Tingkat Pendidikan.....	15
2.2.1 Pengertian Pendidikan.....	15
2.2.2 Indikator-Indikator Tingkat Pengukuran.....	16
2.2.3 Pendidikan Dalam Perspektif Islam.....	16

2.3 Literasi Keuangan Syariah	17
2.3.1 Pengertian Literasi Keuangan Syariah.....	17
2.3.2 Indikator-Indikator Literasi Keuangan Syariah.....	19
2.3.3 Literasi Keuangan Syariah Dalam Perspektif Islam	19
2.4 Minat	20
2.4.1 Pengertian Minat.....	20
2.4.2 Indikator Minat	21
2.4.3 Minat Dalam Perspektif Islam.....	21
2.5 Perbankan Syariah.....	22
2.5.1 Pengertian Perbankan Syariah.....	22
2.5.2 Produk dan Jasa Perbankan Syariah.....	24
2.6 Penelitian Terdahulu.....	28
2.7 Kerangka Penelitian.....	36
2.8 Hipotesis.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	41
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	41
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	41
3.3 Populasi dan Sampel.....	42
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	43
3.5 Skala Pengukuran	43
3.6 Variabel Penelitian dan Pengukuran Data	44
3.7 Teknik Analisis Data	47
3.7.1 Uji Validitas.....	47
3.7.2 Uji Reliabilitas.....	48

3.7.3 Uji Asumsi Klasik.....	48
3.7.4 Uji Analisis Regresi Linear.....	49
3.7.4.1 Uji T	50
3.7.4.2 Uji F.....	50
3.7.4.3 Uji Koefisien Determinasi.....	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	52
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Musi Rawas.....	52
4.2 Deskripsi Responden dan Karakteristik Responden	54
4.3 Uji Instrumen.....	57
4.3.1 Uji Validitas.....	57
4.3.2 Uji Reliabilitas.....	58
4.4 Uji Asumsi Klasik	59
4.4.1 Uji Normalitas	59
4.4.2 Uji Heterokedastisitas.....	60
4.5 Uji Regresi Linear Berganda.....	61
4.6 Uji Hipotesis.....	63
4.6.1 Uji T.....	63
4.6.2 Uji F.....	64
4.6.3 Uji Koefisien Determinan (R^2).....	65
4.7 Pembahasan.....	66
BAB V PENUTUP	74
5.1 Kesimpulan.....	74
5.2 Saran	75

DAFTAR PUSTAKA.....	76
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	82
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Bank Syariah Tahun 2009 dan 2019	1
Tabel 1.2 Tingkat Literasi Keuangan Syariah Tahun 2016 dan 2019.....	4
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu.....	28
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	44
Table IV.1 Data Jumlah Penduduk Kabupaten Musi Rawas.....	53
Tabel IV.2 Sarana Pendidikan Masyarakat Kabupaten Musi Rawas	53
Tabel IV.3 Agama.....	53
Tabel IV. 4 Jenis Kelamin Responden.....	54
Tabel IV.5 Usia Responden.....	55
Tabel IV.6 Tingkat Pendidikan Responden.....	55
Tabel IV.7 Pekerjaan Responden.....	56
Tabel IV.8 Hasil Uji Validitas.....	57
Tabel IV. 9 Hasil Uji Reliabilitas.....	59
Tabel IV. 10 Hasil Uji Normalitas	60
Tabel IV.11 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	60
Tabel IV. 12 Hasil Uji Regresi Linear	61
Tabel IV. 13 Uji t-test.....	63
Tabel IV. 14 Uji f.....	65
Tabel IV. 15 Uji Koefisien Determinan (R^2).....	66

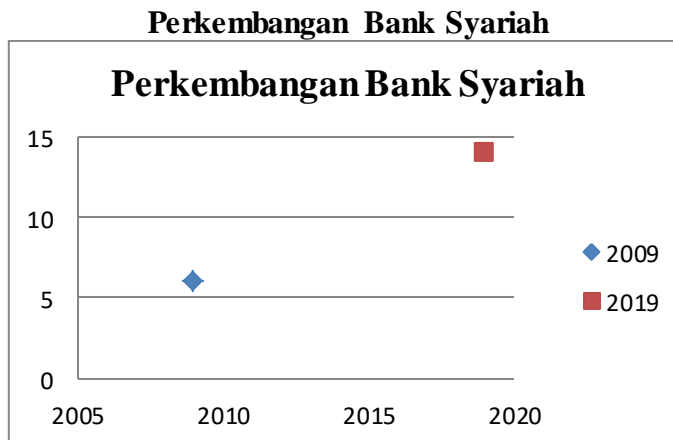
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perbankan ialah suatu lembaga keuangan yang memiliki tugas dan tanggung jawab yang besar disistem perekonomian dalam suatu negara, di Indonesia sendiri perbankan menjadi salah satu penyedia modal dalam kegiatan usaha dalam masyarakat. Kemunculan perbankan syariah di Indonesia dimulai sejak tahun 1992 dengan digelar peresmian Bank Muamalat. Untuk memperkuat eksistensinya perbankan juga terdapat badan hukum yang mengaturnya yaitu dalam UU No: 10 Tahun 1998 yang membahas bahwasnya lembaga keuangan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya harus berdasarkan sesuai ketentuan prinsip syariah. Untuk lebih spesifik lagi pemerintah menetapkan Undang-Undang terkait Perbankan Syariah yaitu UU No. 21 Tahun 2008.¹ Dengan adanya Undang-Undang tersebut maka Perbankan Syariah dapat bersaing dengan lembaga lain dalam meningkatkan kinerjanya.

Tabel 1.1



Sumber: Statistika Perbankan Syariah Tahun 2009 dan Tahun 2019

¹.Undang-Undang Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008. [https://www.ojk.go.id/ Undang-Undang-Nomor-21-Tahun-2008-Tentang-Perbankan-Syariah](https://www.ojk.go.id/Undang-Undang-Nomor-21-Tahun-2008-Tentang-Perbankan-Syariah)

Sesuai data perkembangan Bank Syariah oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) di Indonesia pada periode 2009-2019. Jika sebelumnya pada tahun 2009 jumlah BUS 6 unit sedangkan jumlah BUS pada tahun 2019 meningkat sebesar 14 unit. Dari perkembangan data tersebut dapat menggambarkan bahwasannya terjadi peningkatan dalam industri perbankan syariah yang ada di Indonesia. Penduduk Indonesia mayoritas beragama Islam, hal ini tentu saja memberikan kesempatan untuk sektor perbankan syariah dalam mengembangkan eksistensinya dalam melayani masyarakat. Akan tetapi jika dibandingkan dengan jumlah masyarakat yang beragama Islam, jumlah nasabah yang memakai jasa perbankan syariah masih belum seimbang. Salah satu faktor rendahnya penggunaan layanan perbankan karena kurang meratanya pembagian kantor cabang di suatu wilayah. Selain itu anggapan akan susahny proses dalam pemenuhan persyaratan serta kurangnya pemahaman atau edukasi masyarakat mengenai literasi keuangan syariah juga ikut menjadi penyebab masyarakat belum bersinggungan dengan produk jasa keuangan syariah.²

Dalam pengembangan lembaga perbankan di dalam masyarakat juga dipengaruhi oleh faktor lain yaitu religiusitas atau kepercayaan dalam diri seseorang terhadap sebuah ajaran agama. Dalam penelitian Atik Masruroh (2015), menerangkan jika ada pengaruh dari tingkat religiusitas pada diri mahasiswa terhadap minat menabung pada bank syariah. jadi semakin tinggi tingkat religiusitas dalam diri seseorang maka kemauan untuk memakai produk perbankan syariah akan meningkat.

Dalam kehidupan manusia tingkat pendidikan menjadi salah satu bagian terpenting, hal ini menjadi sarana guna mendapatkan ilmu serta pengembangan pengetahuan. Dengan adanya pendidikan maka manusia juga diajak tentang ilmu

². Anna, Sardiana “*Preferensi Penggunaan Jasa Keuangan Bank Syariah Berdasarkan Literasi Keuangan Syariah*.”

dalam mengatur keuangan yang baik dan benar.³ Selain religiusitas pendidikan dalam diri seseorang juga memiliki peran terhadap pengambilan keputusan. Sehingga semakin tinggi jenjang pendidikan yang ditempuh maka wawasan yang dipunya semakin besar dan pemilihan keputusan juga akan lebih teliti dan selektif.⁴

Dengan adanya perkembangan dalam perekonomian maka menuntut masyarakat khususnya di Indonesia untuk dapat melakukan pengelolaan terhadap keuangan dan bisa memiliki wawasan yang memadai untuk dapat menyikapi keadaan perekonomian yang ada. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2014) adanya literasi keuangan dimaksudkan sebagai suatu pengetahuan, keterampilan keyakinan terhadap penentuan akan keputusan serta pengelolaan keuangan untuk sebuah fase kesejahteraan. Kemampuan seseorang dalam mengelola aset dan menggunakan sumber daya keuangannya menjadi hasil dari tingkat literasi seseorang. Jika tingkat literasi yang dimiliki baik maka seseorang dapat mengelola aset yang dimiliki dengan baik.⁵

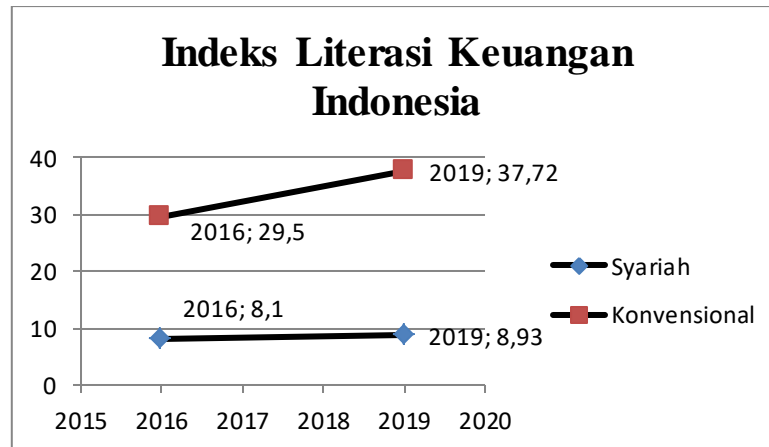
³ . Novia Ari Panghayo, Musdholifah, “*Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pemilihan Layanan Keuangan Syariah*,” *al-Uqud: Journal of Islamic Economics* Volume 2 Nomor 2, Juli 2018, hal 154

⁴ . Alina Tsalitsa dan Yanuar Rachmansyah, “*Analisis pengaruh literasi keuangan dan faktor demografis terhadap pengambilan kresit pada PT. Comulbia cabang Kudus*”, *Media Ekonomi dan Manajemen* Vol. 31 No. 1 Januari 2016

⁵ . Farah Margaretha & Siti May Sari, “*Faktor Penentu Tingkat Literasi Keuangan Para Pengguna Kartu Kredit di Indonesia*”, *Jurnal Akutansi dan Investasi*, Vol. 16 No. 2 Juli, 2015

Tabel 1.2

Tingkat Literasi Keuangan Pada Tahun 2016 dan 2019



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2020

Dapat dilihat pada tabel diatas bahwasannya terdapat peningkatan akan indeks literasi keuangan dari 8.1% menjadi 8.93% pada tahun 2019. Maka dari segi literasi keuangan syariah masyarakat sudah terbuka. Kabupaten Musi Rawas adalah salah satu wilayah yang berada di provinsi Sumatera Selatan, menaungin 14 kecamatan dengan jumlah penduduk sekitar 405.175 jiwa ditahun 2019. Berdasarkan laporan Data Statistika Perbankan Syariah tahun 2020 total aset perbankan syariah yang diterbitkan di sumatera selatan menempati posisi 5,3 miliar dengan jumlah DPK mencapai 3,8 miliar.⁶

Sebagai daerah yang mendapatkan julukan Musi Rawas Darussalam sejak tahun 2005 masa pemerintahan Ridwan Mukti menjadikan Kabupaten Musi Rawas sebagai kiblat dalam pengembangan muatan lokal berbasis Islam di wilayah tersebut. Hal ini dibuktikan dengan penempatan masjid Agung Darussalam serta pembangunan universitas Muhammadiyah dan beberapa pondok pesantren sebagai sarana pendidikan di daerah tersebut.

⁶ . Statistika Perbankan Syariah, Januari 2020.

Dengan basis daerah yang menjunjung nilai Islam dalam program muatan lokalnya tentu saja menjadikan Kabupaten Musi Rawas sebagai icon daerah yang memiliki nilai lebih terhadap nilai agama atau religius dalam diri masyarakatnya. Tercatat menurut data dinas pendidikan kabupaten Musi Rawas dalam kurun waktu 10 tahun terakhir terdapat 2 pendirian pondok pesantren dan pebugaran sekolah negeri sebagai bentuk realisasi dari program MURA Darussalam. Salah satu program pemerintah kabupaten untuk menunjang program wajib sekolah 12 tahun. Namun kebijakan ini tidak sepenuhnya berjalan dengan tepat, berdasarkan data dari Badan Pusat Statistika Kab. Musi Rawas tahun 2017 menunjukkan bahwasannya mayoritas penduduk Kab. Musi Rawas adalah lulusan SD/Sederajat dengan persentase 44,82%. Lalu untuk tingkat SMP/Sederajat mencapai 14,48% dan untuk SLTA/Sederajat hanya 19,17%.

Sebagai salah satu daerah yang menjadikan kearifan lokal berbasis Islam seharusnya Kabupaten Musi Rawas dapat mengadopsi salah satu sistem ekonomi Islam untuk diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat. Salah satunya ialah pelarangan sistem riba dalam kegiatan ekonomi dan peralihan terhadap penggunaan jasa perbankan yang sebelumnya konvensional menjadi perbankan syariah. Akan tetapi, sudah membuminya bank konvensional dalam kehidupan masyarakat menyebabkan penggunaan akan jasa layanan bank konvensional terjadi turun temurun dalam suatu keluarga dibandingkan penggunaan bank syariah.

Selain ketidaktahuan akan sistem akad yang diberikan oleh bank syariah, masyarakat juga merasa kurang tertarik karena jumlah kantor cabang bank syariah yang sulit untuk dijangkau. Didaerah Kabupaten Musi Rawas hanya terdapat 2 kantor bank syariah yang berada di 2 kecamatan dari total 14 kecamatan yang ada. Jumlah kantor bank syariah ini tidak sebanding dengan jumlah kantor bank konvensional yang beroperasi di daerah tersebut. Selain akan aksesnya yang sulit, prosedur persyaratan yang diberikan kepada masyarakat

untuk mengajukan pembiayaan juga terkesan rumit jika dibandingkan dengan prosedur yang diberikan oleh bank konvensional.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Akhsanul (2018) menyatakan bahwasannya literasi keuangan syariah serta manajemen pemasaran secara simultan memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan seseorang untuk melakukan pembiayaan mikro di Bank Syariah Bukopin. Selain itu hasil dari penelitian Alina dan Yanuar (2016) menyatakan jika pendapatan dan literasi berdampak positif terhadap pengambilan kredit akan tetapi usia, pekerjaan dan jenjang pendidikan tidak berpengaruh. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Novia dan Musdholifah (2018) tidak ada pengaruh dari variabel pendidikan dan pendapatan terhadap pemilihan layanan syariah di Kabupaten Jombang, hanya ada pengaruh dari variabel pengetahuan masyarakat. Menurut Awaludin (2018) menjelaskan jika terdapat pengaruh dari variabel pendidikan terhadap penggunaan bank syariah namun tidak ada pengaruh dari variabel agama islam. Hasil yang sama juga ditunjukkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Eri Bukhari (2021) bahwasannya terdapat pengaruh dari tingkat pendidikan terhadap minat menabung pada warga kampung KB Marga Mulya Bekasi. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nurudin, dkk (2021) menyatakan bahwasannya variabel tingkat pendidikan memiliki pengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti ingin mengkaji lebih dalam serta melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Religiusitas, Tingkat Pendidikan, Pemahaman Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kabupaten Musi Rawas)”**.

1.2 Batasan Masalah

Peneliti melakukan batasan masalah agar pembahasan yang dikaji dalam penelitian ini tidak lepas dari religiusitas, tingkat pendidikan, dan literasi keuangann syariah terhadap minat menggunakan jasa perbankan syariah. Dalam

penelitian ini peneliti menggunakan 100 sampel dari masyarakat Kabupaten Musi Rawas Sumatera Selatan yang berjumlah 405.175 jiwa.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas berikut rumusan masalah peneliti yaitu:

1. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap minat masyarakat menggunakan jasa perbankan syariah di Kabupaten Musi Rawas?
2. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap minat masyarakat menggunakan jasa perbankan syariah di Kabupaten Musi Rawas?
3. Apakah pemahaman literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat masyarakat menggunakan jasa perbankan syariah di kabupaten Musi Rawas?
4. Apakah religiusitas, tingkat pendidikan dan pemahaman literasi keuangan syariah berpengaruh secara simultan terhadap minat masyarakat menggunakan jasa perbankan syariah di Kabupaten Musi Rawas?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh religiusitas masyarakat Kabupaten Musi Rawas terhadap minat menggunakan jasa perbankan syariah .
2. Untuk menguji pengaruh tingkat pendidikan masyarakat Kabupaten Musi Rawas terhadap minat menggunakan jasa perbankan syariah.
3. Untuk menguji pengaruh pemahaman literasi keuangan syariah masyarakat Kabupaten Musi Rawas terhadap minat menggunakan jasa perbankan syariah.
4. Untuk menguji pengaruh religiusitas, tingkat pendidikan, dan pemahaman literasi keuangan syariah secara simultan terhadap minat menggunakan jasa perbankan syariah.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti
 - a. Sebagai tempat mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan

- b. Sebagai bahan untuk mempelajari permasalahan sosial serta solusi dalam penyelesaiannya
 - c. Sebagai bahan rujukan bagi peneliti berikutnya.
2. Bagi Lembaga Keuangan Syariah

Sebagai bahan informasi serta evaluasi dalam pengembangan layanan agar lebih baik lagi dan sebagai gambaran untuk strategi pengembangan lembaga yang bersangkutan.

3. Bagi Masyarakat

Sebagai bahan bacaan agar masyarakat dapat mengetahui mengenai faktor-faktor yang dapat berpengaruh terhadap penggunaan jasa perbankan syariah oleh masyarakat.

1.6 Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang berbagai teori yang dapat dijadikan sebagai pedoman atau gambaran untuk merumuskan hipotesis sehingga dapat mempermudah untuk melakukan analisis terhadap hasil penelitian tentang religiusitas, tingkat pendidikan, literasi keuangan syariah, dan minat dalam menggunakan perbankan syariah.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas mengenai metode yang digunakan selama melakukan penelitian mulai dari jenis metode yang dipakai, sumber data, penentuan populasi dan sampel, teknik analisis, pengukuran data serta pengujian hipotesis untuk dapat menggambarkan hasil dari penelitian ini.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai hasil data yang telah diteliti di Kabupaten Musi Rawas.

BAB V PENUTUPAN

Pada bab ini berisi mengenai kesimpulan terkait hasil menyeluruh dalam penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Religiusitas

2.1.1 Pengertian Religiusitas

Religiusitas atau *relegio* dalam bahasa latin yang memiliki arti mengikat. Dari segi bahasa berarti agama. *Glok* dan *Strak* menyatakan bahwasannya religiusitas merupakan tingkat komitmen seseorang terhadap agamanya. Ketika seseorang membuat komitmen untuk menjadi religius, mereka memahami agama secara keseluruhan dan melihatnya sebagai langkah untuk menjadi orang yang lebih baik.⁷ Sedangkan menurut Nur Azizah menyatakan jika religiusitas adalah aturan atau kewajiban yang harus dilakukan oleh seorang hamba untuk mempererat hubungannya dengan Tuhan.⁸ Begitu pula dengan Rois Nafi'ul Umam menyatakan jika agama adalah deretan dari berbagai aturan yang menjelaskan tentang hubungan manusia dengan Tuhan, manusia dengan manusia bahkan manusia dengan lingkungannya. Hal ini menjelaskan jika religiusitas adalah gambaran dari seseorang untuk berpola seperti ajaran agama yang telah diterimanya.⁹ Religiusitas dianggap sebagai kualitas terhadap penghayatan serta respon seseorang yang berdasarkan atas nilai-nilai agama. Dalam pandangan Islam religiusitas dipandang sebagai sesuatu yang tidak hanya terjadi saat seseorang menjalankan sebuah ibadah tetapi juga terhadap kegiatan lain yang dijalankan sehari-hari.¹⁰ Sehingga dapat diartikan jika religiusitas mencakup kepercayaan terhadap agama, wawasan agama sehingga dinilai memiliki wewenang yang

⁷. Yunita, Sari, dkk, “*Religius Pada Hijabers Community Bandung*”, Prosiding: Sosial, Ekonomi dan Humaniora, 2012, hal 312

⁸. Nur Azizah, “Perilaku Moral Dan Religiusitas Siswa Berlatar Belakang Pendidikan Umum Dan Agama” *Jurnal Psikologi* 33, no. 2 (2015): 1-16

⁹. Rois Nafi'ul Umam, “Aspek Religiusitas Dalam Pengembangan Resiliensi Diri dimasa Pandemi Covid-19” *SANGKEP: Jurnal Kajian Sosial Keagamaan* 4, No. 2 (2021): 148-164

¹⁰. Ari Kristin P, “*Analisis Pengaruh Faktor Ekonomi dan Religiusitas Terhadap Persepsi Supervisor dan Manajer Mengenai Independensi Dewan Pengawas Syariah (Studi Kasus Pada Bank Syariah di Indonesia)*”, *Economica* Volume II/EDISI 2/ November 2012, hal 135

harus dipatuhi oleh manusia. Wewenang ini memberikan efek untuk mendekatkan manusia dengan sang pencipta dan alam semesta.¹¹

Secara umum religiusitas bersifat pribadi, sebagaimana seseorang yang tinggal bermasyarakat maka religiusitas tersebut akan tumbuh dalam dirinya akibat dari tradisi keagamaan yang ada di masyarakat sekitar. Seseorang yang memiliki religiusitas yang tinggi maka akan menjalankan tuntunan Islam secara keseluruhan baik dari aspek kehidupan yang menyangkut tentang ibadah maupun aspek kehidupan yang bersifat muamalah. Dalam bidang muamalah maka harus memuat tentang ketentuan dari ekonomi Islam yang ada.¹²

Menurut Agus Wijanarko dan Lucky Rachmawati (2020) menyatakan bahwasannya sebagai seorang muslim maka agama dijadikan sebagai suatu pedoman dalam melakukan segala sesuatu termasuk dalam memilih sebuah produk atau jasa untuk digunakan.¹³ Hal inilah yang menjadikan religiusitas seseorang dinilai memiliki pengaruh yang besar dalam kehidupannya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fajriah salim, dkk (2022) menyatakan bahwasannya religiusitas seseorang berpengaruh terhadap keputusan dalam penggunaan jasa bank syariah.¹⁴

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Aulia Nuradyta menunjukkan hasil bahwasannya koefisien religiusitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat untuk ikut dalam nasabah Islamic Banking. Hasil

¹¹ Broto Judono, "Pengaruh Pemahaman Rasional Pembiayaan Syariah dan Religiusitas Petani Terhadap Sikap Petani dalam Memilih Bank Syariah", Hal 47

¹² . Achmad Faturrahman, "Pengaruh Religiusitas Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah", *Journal of Chemical Internation and Modeling* 53, no. 9 (2019)

¹³ .Agus Wijanarko and Lucky Rachmawati, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Layanan Keuangan Syariah," *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam* 3, no. 1 (2020): 104–116.

¹⁴ . Fajriah Salim, Suyud Arif, and Abrista Devi, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah: Studi Pada Mahasiswa FAI Universitas Ibn Khaldun Bogor Angkatan 2017-2018," *El-Mal-Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 5, no. 2 (2022): 226–244, <http://www.journal.laaroiba.ac.id/index.php/elmal/article/view/752/675>.

tersebut sejalan dengan peran religius dalam diri seseorang, seorang yang memiliki kadar atau pemahaman yang dalam terkait agamanya maka akan menjadikan religius sebagai salah satu patokan dalam menentukan suatu keputusan.¹⁵

Dalam kehidupannya setiap umat beragama akan menjalankan apa saja yang telah ditetapkan dalam agamanya masing-masing. Hal inilah yang dipertegas pada surat al baqarah ayat 208 bahwasannya sebaik-baiknya agama yang ada Islam adalah agama yang sempurna. Agama yang mampu memberikan jawaban dari setiap peristiwa. Religiusitas dalam Islam disampaikan dalam firman Allah SWT QS. Al Baqarah ayat 208:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَآفَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, masuklah kedalam Islam (kedamaian) secara menyeluruh dan janganlah ikuti langkah-langkah setan. Sesungguhnya ia musuh yang nyata bagimu”.¹⁶

Berdasarkan ayat tersebut menerangkan jika manusia yang ada di dunia tidak cuma beribadah biasa saja tapi juga harus menjalankan kegiatan sehari-hari sebagai bentuk ibadah agar mendapatkan berkah dari Allah.

2.1.2 Religiusitas Dalam Perspektif Islam

Dalam konsep agama Islam religiusitas digambarkan dalam ilmu tauhid, dimana religiusitas dianggap sebagai keyakinan terhadap kuasa Allah yang maha pencipta serta maha agung sebagaimana telah dituliskan pada ayat-ayat Al Qur'an. Terbentuknya keyakinan atas kekuasaan Tuhan maka akan membuat seseorang patuh dan taat terhadap perintah dan larangannya. Hal ini

¹⁵ Aulia Nuradyta, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, Dan Kualitas Layanan Terhadap Minat Menjadi Nasabah Islamic Mini Bank Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta,” *Jurnal Akutansi UNY* Vol. 1, no. No. 1 (2019): 1–15.

¹⁶ . Surat Al-Baqarah ayat 208, alquran kemenag.

tentu akan membuat manusia dalam menjalankan aktivitasnya tidak hanya sebagai bentuk ibadah tapi untuk mencapai tujuan tauhid.¹⁷ Dalam religiusitas terdapat beberapa aspek sebagaimana yang disampaikan oleh Kementrian dan Lingkungan Hidup RI 1987 yaitu:¹⁸

- a. Aspek nilai iman atau hubungan dari manusia terhadap kepercayaannya dengan sang pencipta baik Tuhan, malaikat maupun nabi.
- b. Aspek nilai Islam terkait waktu untuk menjalankan ibadah oleh semua hamba baik zakat, puasa maupun solat.
- c. Aspek nilai ilmu terkait wawasan atau pengetahuan seseorang terhadap agama
- d. Aspek sedekah terkait bagaimana sikap seseorang dalam lingkungan sosial seperti membantu orang lain.

2.1.3 Indikator Religiusitas

Menurut Gibson religiusitas memiliki beberapa indikator diantaranya:¹⁹

- a. Keyakinan

Keyakinan dianggap sebagai suatu kemampuan individu untuk mendapatkan yang wajar pada agama mereka seperti adanya tuhan, surga dan neraka.

- b. Praktik Agama

¹⁷ . Vita Aulisa, Skripsi: “Pengaruh Produk, Pelayanan dan Religiusitas terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Jasa Bank Syariah” (Lampung: UIN Raden Intan, 2017), hl 52-53

¹⁸ . Ahmad Thantowi, “Hakekat Religiusitas”, dari Sumatera Selatan, Kemenag, go.id, diakses tanggal 27 September 2022 pukul 09.30 , hl 2-3

¹⁹ Hendi Prasetyo and Vera Anitra, “Pengaruh Religiusitas Terhadap Kinerja Karyawan : Studi Pada Tenaga Kependidikan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur,” *Borneo Student Research* 2, no. 1 (2020): 705–713.

Suatu keharusan yang harus dilakukan dalam kegiatan beragama seperti sembayang atau melakukan pemujaan untuk menunjukkan keseriusan seseorang.

c. Pengetahuan Agama

Terkait informasi yang diketahui oleh masyarakat mengenai agama yang dipercayai terutama yang tercantum pada kitab suci mereka.

d. Konsekuensi/pengalaman

Sebuah skala mengenai sejauh mana respon seseorang yang sudah termotivasi dari ajaran kepercayaannya.

2.1.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Religiusitas

Ada beberapa hal yang mempengaruhi religiusitas menurut Thouless (1992) antara lain :²⁰

- a. Pengaruh didikan dari bapak dan ibu, tingkat pendidikan, tekanan lingkungan sosial dan juga dari kebiasaan sosial.
- b. Segala peristiwa yang sudah dilalui baik secara emosi maupun moral.
- c. Dibutuhkannya rasa aman, cinta, penghormatan serta percaya akan adanya hari kematian.
- d. Berbagai wawasan dan pemikiran dalam diri seseorang.

Berbeda dengan Thouless menurut Farizka Ananda, dkk menyatakan bahwasannya faktor dari religiusitas yaitu kepatuhan terhadap tuhan sebagai pencipta alam semesta, terhadap bisnis halal yang dijalankan oleh seseorang dan larangan atas riba dalam kegiatan muamalah.²¹

²⁰. Makhbub Khilmii, Skripsi; *“Pengaruh Religiusitas, Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah”*, (Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2021), Hal 12.

²¹. Kecamatan Durenan et al., *“MINAT MASYARAKAT MENABUNG DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH (Study Kasus Masyarakat Desa Baruharjo , Kecamatan Durenan ,*

2.2 Tingkat Pendidikan

2.2.1 Pengertian Pendidikan

Secara istilah pendidikan diartikan sebagai suatu usaha. Secara sejarah pendidikan dianggap dalam istilah *pedagogie*. Diungkapkan oleh Asy-Syaibani bahwasannya pendidikan sebagai sebuah tahapan dalam memprogres kehidupan baik dalam segi kegiatan asasi maupun profesi dalam kehidupan masyarakat.²² Selain itu dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) pendidikan diartikan sebagai bentuk proses atas sikap dan tingkah laku individu maupun populasi dalam suatu tahapan pendewasaan untuk pengajaran.²³ Lebih lanjut menurut Abdullah pendidikan diartikan sebagai suatu kegiatan yang dikerjakan oleh seseorang yang memiliki pengetahuan atau ilmu yang memadai dan diberikan kepada peserta didiknya untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan serta nilai-nilai dasar dalam berfikir.²⁴

Dalam diri seseorang pastinya memiliki suatu kelebihan yang bisa digunakan untuk menjadi keahlian dalam menempuh sebuah pendidikan. Dalam proses pendidikan seseorang akan menerima berbagai macam kondisi dengan permasalahan yang berbeda, sehingga seseorang diharuskan untuk bisa menyelesaikan permasalahan dalam kehidupannya tersebut. Jenjang pendidikan ditempuh dengan struktur yang tersusun rapi dan terarah sehingga mampu untuk memberikan wawasan yang konseptual.²⁵ Perbedaan yang luas serta kedalaman teori yang diterima oleh seseorang selama menempuh pendidikan maka akan berpengaruh terhadap kualitas lulusannya.

Kabupaten Trenggalek) Farizka Ananda Safitri *, Nur Diana **, Harun Al Rasyid *** Latar Belakang” (2020): 1–14.

²² . Teguh Wangsa Gandhi, “*Filsafat Pendidikan: Madzab-Madzab Filsafat Pendidikan*”, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hal 61-63.

²³ <http://kbbi.co.id>. “*Pengertian Pendidikan*”, diakses pada 13 September 2022.

²⁴ . Abdullah Idi, “*Sosiologi Pendidikan*” Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013, hal. 165

²⁵ . Tri Nuruni, “*Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Guru PAI SD di Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Sragen*”, Tesis (IAIN Surakarta 2014), hal 14.

Hal inilah yang mendasari bahwasannya pendidikan harus ditempuh secara tertib tanpa mengubah tingkatan yang sudah ada.

Dalam UU tentang SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003 pasal 1 menyebutkan jika pendidikan adalah suatu kemauan dari diri seseorang untuk mendapatkan sebuah aktivitas bimbingan belajar dengan tujuan untuk proses pengembangan diri seseorang. Karena hakikatnya pendidikan memiliki tujuan yaitu untuk menertibkan pola hidup yang demokratis, serta pengembangan akan bakat dan minat seseorang. Hal inilah yang menjadikan pendidikan sebagai suatu sarana untuk menentukan suatu pilihan dalam penentuan keputusan²⁶

2.2.2 Indikator-Indikator Tingkat Pendidikan

Menurut Undang-Undang SISDIKNAS indikator tingkat pendidikan terbagi menjadi:²⁷

- a. Pendidikan dasar adalah jenjang pendidikan awal yang dijalani selama 9 tahun pertama pada masa sekolah.
- b. Pendidikan menengah adalah pendidikan lanjutan dari pendidikan dasar.
- c. Pendidikan tinggi merupakan pendidikan yang dilaksanakan setelah pendidikan menengah yang mencakup program S1, S2, dan S3.

2.2.3 Pendidikan dalam Perspektif Islam

Dengan adanya pendidikan maka pengetahuan seseorang akan bertambah. Hal inilah yang mendasari seseorang untuk giat dalam mencari ilmu baik lewat pendidikan formal maupun informal. Belajar tidak hanya

²⁶. Shasa Murina dan Rahmawaty, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kualitas Pelatihan dan Pengalaman Kerja Aparatur Desa Terhadap Pemahaman Laporan Keuangan Desa (Studi Pada Kecamatan Banda Raya Kota Banda Aceh)", Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akutansi Vol. 2, No 3, (2017) hal 114.

²⁷. Undang-Undang "Sistem Pendidikan Nasional" No: 20 Tahun 2003.

harus didalam kelas tapi dimanapun seseorang dapat untuk belajar. Oleh sebab itu diharuskan untuk kita agar selalu bertanya kepada orang yang lebih paham akan suatu hal dengan tujuan untuk memperoleh tambahan ilmu. Hal ini juga dipertegas dalam qur'an surat an Nahl yang mewajibkan seseorang untuk tidak sukar dalam bertanya. Berikut ini Qs. An-Nahl ayat 43:

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رَجَالًا نُوحِي إِلَيْهِمْ فَسْأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

Artinya: “Kami tidak mengutus sebelum engkau (Nabi Muhammad), melainkan laki-laki yang Kami beri wahyu kepadanya. Maka, bertanyalah kepada orang-orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui”.²⁸

Bila Kamu tidak paham suatu, Kamu wajib bertanya kepada seorang yang tahu lebih banyak dari Kamu.

2.3. Literasi Keuangan Syariah

2.3.1 Pengertian Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan diartikan sebagai keterbukaan pandangan, wawasan serta sikap terhadap keputusan akan keuangan yang dilakukan oleh individu untuk mencapai kesejahteraan bagi dirinya.²⁹ Dalam buku pedoman Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia yang dicantumkan dalam Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan jika literasi keuangan adalah urutan dalam pengembangan suatu keahlian, wawasan, bahkan kepercayaan dalam masyarakat guna menyusun aktivitas keuangan dengan tepat.

Sedangkan untuk literasi keuangan syariah merupakan ketetapan atas pengetahuan masyarakat terkait pemilihan segala bentuk produk serta

²⁸ . Surat An-Nahl ayat 43, Al Qur'an Kemenag.

²⁹ . Aksanul Khosasi, Skripsi: “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Pemasaran Terhadap Pengambilan Keputusan Nasabah Melakukan Pembiayaan Mikro di Bank Syariah Bukopin Sidoarjo”, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2017), hal 13

jasa keuangan yang baik dan jelas kehalalannya, selain itu dapat menjamin masyarakat dari kerugian atau resiko yang ada seperti penipuan.³⁰ Begitu pula menurut Mochamad Reza Adiyanto bahwasannya literasi keuangan Islam mengacu pada keahlian guna membuat rencana keuangan yang menjajaki prinsip-prinsip Islam, yang setelah itu bisa digunakan guna mengelola uang buat menggapai sebuah tujuan keuangan.³¹ Dengan diadakannya literasi keuangan syariah diharapkan masyarakat akan berkembang baik dari segi pengetahuan, sikap untuk memprogres tindakan masyarakat dalam menentukan pilihan atas produk dan jasa keuangan yang terjamin keamanannya dan kehalalannya.

Masyarakat yang mulai bersinggungan dengan literasi keuangan syariah dapat mulai memahami tentang pelarangan sistem riba dan larangan gharar (ketidakpastian) dalam sistem ekonomi islam. Pelarangan ini ditunjukkan agar seseorang dapat menjalankan aktivitas ekonomi dengan real tanpa adanya unsur tambahan yang diperoleh dengan cara yang batil. Selain itu dengan memahami literasi keuangan syariah maka masyarakat akan dapat memilih lembaga keuangan yang sesuai untuk membantu dalam pengelolaan keuangan mereka salah satunya adalah pemindahan dari pemakaian bank konvensional menjadi bank syariah.

Menurut Ahmad Fauzi dan Indri Murniawaty dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Religiusitas dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat menjadi Nasabah di Bank Syariah” menyatakan bahwasannya literasi keuangan syariah jadi salah satu aspek yang mempengaruhi terhadap atensi mahasiswa sebagai nasabah Bank Syariah.

³⁰. Anriza Witi Nasution dan Marlya Fatira AK, “Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan dan Perbankan Syariah”, *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah* Vol. 7, No 1, 2019, hal 44

³¹. Mochamad Reza Adiyanto et al., “Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah”, *Jurnal Administrasi Kantor* 9, no. 1 (2021): 1-12

Mahasiswa menilai bahwasannya jika menggunakan jasa dari bank syariah maka mereka telah menjalankan perintah dalam agama islam.³²

2.3.2 Indikator Literasi Keuangan Syariah

Dalam literasi keuangan syariah terdapat beberapa indikator yaitu:

- a. Pemahaman terhadap lembaga keuangan syariah
- b. Memiliki strategi akan keuangan untuk kehidupan dimasa depan.³³

2.3.3 Literasi Keuangan Syariah dalam Perspektif Islam

Dalam Islam terdapat beberapa landasan terhadap literasi keuangan syariah yaitu:³⁴

- a. Prinsip keanggotaan, merupakan salah satu penetapan akan posisi nasabah sama dengan keanggotaan yang lain dalam memperoleh suatu keuntungan usaha.
- b. Prinsip keadilan, merupakan prinsip pembagian sama rata atas hasil dari usaha yang dilakukan
- c. Transparansi, merupakan sikap keterbukaan mengenai setiap laporan kepada nasabah dalam berbagai kondisi
- d. Sikap universal atau menyeluruh

Dalam segi tujuan yang ingin dicapai menyebutkan jika perbedaan bank syariah dan konvensional dapat dilihat dari sisi tersebut. Bank syariah menjadikan setiap kegiatannya untuk mencapai keuntungan dunia dan akhirat sedangkan untuk bank konvensional hanya untuk tujuan duniawi

³². Ahmad Fauzi and Indri Murniawaty, "Pengaruh Religiusitas Dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah," *EEAJ Economic Education Analysis Journal* 9, no. 2 (2020): 473–486, <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/39541>.

³³. Nurus Shobah, Skripsi: "*Analisis Literasi Keuangan Syariah terhadap Penggunaan Jasa Perbankan Syariah Sebagai Upaya Meningkatkan Sharia Financial Inclusion*", (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2017), hal 31.

³⁴. Ani Triani dan Hari Mulyadi, "*Peningkatan Pengalaman Keuangan Remaja Untuk Literasi Keuangan Syariah yang Lebih Baik I-Finance*" Vol. 05 No. 01 Juli 2019, hal 14

saja. Hal ini ditegaskan dalam Qs. Al-Maidah ayat 88 yang menjelaskan bahwasannya sebagai seorang hamba manusia harus berusaha untuk mencari rezeki dengan cara-cara yang halal serta menanamkan dalam diri bahwasannya hanya Allah SWT yang wajib disembah:

وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي أَنْتُمْ بِهِ مُؤْمِنُونَ

Artinya: “Makanlah apa yang telah Allah anugerahkan kepadamu sebagai rezeki yang halal lagi baik, dan bertakwalah kepada Allah yang hanya kepada-Nya kamu beriman”.³⁵

Dari surat berikut maka dijelaskan bahwasannya Allah SWT memerintahkan kepada manusia untuk memakan makanan yang halal serta baik dari segi kandungan atau manfaat maupun perolehannya. Dan mengingatkan kita agar selalu bertakwa kepada Allah SWT.

2.4 Minat

2.4.1 Pengertian Minat

Berdasarkan KBBI minat diartikan sebagai ketertarikan diri seseorang terhadap suatu hal. Minat juga dianggap sebagai suatu alasan dari diri seseorang untuk memperhatikan orang lain maupun benda yang dianggap dapat memberikan pengaruh terhadap diri sendiri. Seseorang yang memiliki minat maka akan berekspresi sesuai dengan apa yang diinginkannya.³⁶ Selain itu minat menurut Muhibbin Syah dianggap sebagai suatu keinginan hati terhadap sesuatu, maupun keinginan.³⁷ Dengan adanya minat maka seseorang akan memiliki alasan yang kuat untuk menentukan suatu pilihan. Dalam lingkungan bisnis minat dianggap sebagai suatu keputusan pembelian atas produk ataupun jasa yang diberikan. Terkait tentang keputusan

³⁵. Surat al Maidah ayat 88, Al Quran Kemenag.

³⁶. KBBI, “*Pengertian Minat Menurut KBBI*”

³⁷. <https://jobseeker.id/post/view/pengertian-minat-menurut-para-ahli.html> diakses pada 19 November 2022.

pembelian maka seseorang akan melakukan pertimbangan yang berhubungan dengan keputusan yang akan diambil seperti anggaran yang dimiliki.³⁸

2.4.2 Indikator Minat

Menurut Yulia putri dkk dalam minat terdapat beberapa indikator diantaranya yaitu:

- a. Melakukan pertimbangan dalam membeli suatu barang
- b. Tertarik untuk mengetahui tentang suatu produk
- c. Berkenan untuk memiliki produk³⁹

2.4.3 Minat dalam Perspektif Islam

Minat dianggap sebagai suatu motivasi dalam melakukan sesuatu atau memilih sesuatu. Dengan munculnya minat akan sesuatu maka orang tersebut beranggapan bahwasannya hal tersebut membawa keuntungan baginya sampai muncul sebuah kepuasan. Dengan kepuasan yang meningkat maka minat juga akan semakin tinggi dan sebaliknya nilai kepuasan menurun maka minat juga akan berkurang. Sehingga minat dinilai sebagai suatu ukuran dalam perubahan yang ada dalam diri seseorang.⁴⁰ Sesuai dengan Qs Ar-Rad ayat 11 dijelaskan bahwasannya keadaan setiap hamba hanya dapat berubah jika hamba tersebut berusaha untuk mengubahnya. Hal ini yang harus dijadikan motivasi oleh seorang hamba untuk melakukan suatu usaha :

³⁸ . Muhammad, Arsyadani, *“Pengaruh Pengetahuan Kualitas Pelayanan Produk dan Religiusitas Terhadap Minat Anggota Untuk Menggunakan Produk Simpanan Pada KSPS Buana Kartika”* (2015).

³⁹ .Yulia Putri, Ani Solihat, dkk, *“Strategi Meningkatkan Minat Menabung di Bank Syariah Melalui Penerapan Religiusitas”* Jurnal Manajemen dan Bisnis : Performa Vol 16 No 1 Maret 2019, hal 82

⁴⁰ . Azizah Khoirun Nisa, Skripsi: *“Pengetahuan, Kepercayaan, dan Kemudahan Penggunaan E-Banking Terhadap Minat Bertransaksi Ulang Secara Online Dalam Perspektif Ekonomi Islam”*, (Lampung:UIN Raden Intan, 2018)

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ
حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ
مِنْ وَالٍ

Artinya: “Baginya (manusia) ada (malaikat-malaikat) yang menyertainya secara bergiliran dari depan dan belakangnya yang menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain dia”.⁴¹

Dari penggalan ayat tersebut dijelaskan bahwasannya seseorang harus memiliki sebuah keinginan serta usaha untuk dapat mengubah kehidupan mereka menjadi lebih baik lagi.

2.5 Perbankan Syariah

2.5.1 Pengertian Bank Syariah

Bank adalah sebuah badan usaha yang memiliki kegiatan dalam penghimpunan serta penyaluran dana kepada masyarakat dengan tujuan untuk memperbaiki tingkat kehidupan masyarakat.⁴² Dalam UU No 21 Tahun 2008 perbankan syariah adalah semua bentuk aktivitas yang mencakup tentang bank syariah serta unit usaha syariah baik kelembagaan, kegiatan maupun aktivitas lainnya. Dalam melaksanakan aktivitas operasionalnya perbankan syariah harus berlandaskan dengan prinsip-prinsip syariah yang sudah ditetapkan terutama terhindar dari unsur riba, gharar, maisir, dzalim maupun haram.

⁴¹ . Surat Ar-Ra'd ayat 11, Al Quran Kemenag.

⁴² . Ismail, “Perbankan Syariah”, (Jakarta: Prenada media Group, 2011), hal 30

Dalam pelaksanaan perjanjian kerjasama antara pihak bank dengan nasabah baik dalam segi pembiayaan dengan bagi hasil (mudharabah), penyertaan modal (musyarakah) maupun jual beli dengan tujuan untuk mendapatkan profit yang diinginkan (murabahah) dan lainnya.⁴³ Maka kedua belah pihak harus patuh akan ketentuan yang berlaku sesuai prinsip syariah. Sebagaimana yang dijelaskan dalam Qs Al-Imran ayat 130 yang mempertegas larangan riba bagi setiap hamba dalam melakukan kegiatan perekonomian:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung”.⁴⁴

Riba dalam ayat ini dimaksudkan sebagai utang piutang yang ketika tidak bisa dibayar pada waktu jatuh tempo, pengutang diberi tambahan waktu, tetapi dengan ganti berupa penambahan jumlah yang harus dilunasinya. Menurut para ulama, riba nasiah ini haram, walaupun jumlah penambahannya tidak berlipat ganda.

2.5.2.Perbedaan Bank Konvensional dan Bank Syariah

Berikut perbedaan antara perbankan syariah dengan bank konvensional:

- a. Dalam kegiatan operasionalnya bank syariah menggunakan sistem bagi hasil sedangkan bank konvensional menggunakan sistem bunga atau riba.

⁴³ . Fajar Mujaddid, Pandu Tezar Adi Nugroho, “Pengaruh Pengetahuan, Reputasi, Lingkungan dan Religiusitas Terhadap Minat Pelajar Sekolah Menengah Kejuruan Prodi Perbankan Syariah Dalam Menabung di Bank Syariah”, Jurnal Ekonomi Islam, Vol 10 No 1, 2019 Hal 20

⁴⁴ . Surat Al-Imron ayat 130, Al-Qur’an Kemenag.

- b. Bank syariah menjalankan kerjasama hanya untuk usaha yang halal sedangkan bank konvensional dalam bentuk haram dan halal.
- c. Hubungan kerjasama antara nasabah dan bank dalam bank syariah disebut sebagai kemitraan sedangkan pada bank konvensional debitur dan kreditur.
- d. Bank syariah diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah dan menjalankan sesuai fatwa DSN MUI sedangkan bank konvensional tidak.⁴⁵

2.5.3 Produk dan Jasa Perbankan Syariah

Berikut produk dari Bank Syariah terbagi menjadi beberapa jenis yaitu:

1. Produk pembiayaan

Dalam produk pembiayaan ini bank bertugas untuk memberikan modal kepada nasabah yang telah mengajukan pembiayaan kepada bank misalnya untuk pembelian kendaraan, rumah maupun yang lainnya. Kegiatan ini sebagai realisasi dari bentuk penghimpunan dana yang telah didapatkan dari masyarakat lalu di implementasikan melalui pembiayaan untuk investasi baik konsumtif maupun produktif seperti modal kerja.⁴⁶

1) Pembiayaan dengan skema Jual Beli

a. Murabahah

Adalah akad dalam pola jual beli yang mencetuskan secara langsung harga dan profit barang yang dilakukan oleh pedagang dan pembeli. Jadi saat terjadi kegiatan jual beli penjual menerangkan harga perolehan dalam

⁴⁵ . Buku Materi Panduan Komprehensif “Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional” 2022 hal.80.

⁴⁶ . M. Nur Rianto Al Arif: 2012, hl 146-190

pembelian barang dan keuntungan yang mereka tetapkan kepada pembeli dengan sistem pembayaran dilakukan secara langsung tunai atau kemudian hari sesuai dengan kesepakatan dari kedua belah pihak.

b. Istishna

Merupakan akad penjualan dengan sistem pemesanan barang yang hampir sama dengan akad salam. Jadi penjual menerima pesanan dengan kriteria dan spesifikasi khusus dari pembeli. Sistem pembayaran dalam akad ini dapat dilakukan secara langsung saat barang jadi, dicicil maupun diakhir sesuai dengan kesepakatan.

c. Akad Bai As Salam

Adalah akad jual beli barang yang sistemnya barang itu belum ada namun sistem pembayarannya diawal akad. Sehingga penjual harus membuat atau mencari barang pesanan tersebut sesuai dengan keinginan pembeli.

2) Pembiayaan dengan Pola Sewa

Akad ini dimaksudkan sebagai peralihan hak pakai atas barang atau jasa yang telah disepakati. Peralihan hak pakai ini bisa juga diikuti dengan pemindahan kuasa atau kepemilikan diakhir akad atau disebut sebagai *Ijarah Muntahiyah bit Tamlik* (IMBT)

3) Pembiayaan dengan Pola Bagi Hasil

a. Mudharabah

Adalah pola kerjasama yang dilakukan oleh shaibul mal atau pemilik modal dengan mudharib dengan keuntungan yang telah disepakati bersama. Dalam akad ini jika terjadi kerugian maka kedua belah pihak yang akan menanggung resikonya.

b. Musyarakah

Merupakan kegiatan kerjasama antara 2 pihak yang keduanya memberikan sumbangsih yang sama sebagai modal usaha dengan kerugian dan resiko ditanggung bersama sama.

c. Musaqah

Adalah akad kerjasama yang pengelola hanya bertugas untuk menjaga lahan baik dari segi perawatan lalu mendapatkan nisbah dari panen yang di dapatkan.

2. Produk Penghimpunan Dana

Dalam kegiatan penghimpunan dana ini ditunjukan oleh bank untuk menunjang kegiatan operasional agar semua pihak dapat memperoleh pembiayaan guna menunjang pembangunan perekonomian. Dalam kegiatan penghimpunan dana bank syariah menetapkan dengan beberapa prinsip diantaranya:

1) Pendanaan dengan Wadiah

a. Giro Wadiah

Pendanaan dengan giro wadiah ini bisa didapatkan dalam bentuk rekening giro. Dimana nasabah mempunyai simpanan pada bank syariah, kepemilikan atas rekening giro ini dapat dilakukan penarikan sewaktu-waktu oleh nasabah. Selama nasabah menitipkan dananya di bank maka pihak bank dapat memanfaatkan dana tersebut untuk kegiatan operasional dalam jangka waktu pendek dan nasabah akan mendapatkan profit dari penitipan dana tersebut.

b. Tabungan wadiah

Pendanaan dengan tabungan wadiah ini maka nasabah memiliki simpanan kepada bank syariah dalam bentuk rekening tabungan wadiah.

2) Pendanaan dengan Mudharabah

a. Tabungan mudharabah

Pada pendanaan ini nasabah menitipkan dananya kepada bank syariah dalam bentuk rekening tabungan. Dana yang dititipkan oleh nasabah ini akan dipakai oleh pihak bank untuk menunjang kegiatan operasional pembiayaan dan nasabah yang menitipkan dananya akan mendapatkan keuntungan atas dana yang sudah disimpan di bank.

b. Deposito

Dalam produk deposito ini nasabah menitipkan uang mereka kepada pihak bank dalam jangka waktu tertentu baik satu bulan, tiga bulan maupun satu tahun.

3. Produk Jasa Perbankan

Selain sebagai pihak intermediasi dari pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang kelebihan dana, bank syariah juga memiliki jasa perbankan yang dapat melayani masyarakat dengan memberikan pelayanan seperti:

a. Penjualan mata uang asing (sharf)

b. Penitipan (wadiah) adalah akad penitipan tanpa berhak untuk menggunakan barang yang dititipkan tersebut atau dikenal dengan wadiah yad amanah.

2.6 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.2

Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Yulia Putri, Ani Solihat, dkk (2019)	Strategi Meningkatkan Minat Menabung di Bank Syariah Melalui Penerapan Religiusitas	Religiusitas (X) Minat Menabung (Y)	Menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif dan verifikatif Pengambilan sampel menggunakan metode sampling insidental Sumber data: nasabah bank mandiri KCP Antapani Bandung	Terdapat pengaruh yang signifikan antara religiusitas terhadap minat menabung.
2	Rahma Bellani Oktavindria Iranati	Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Pengetahuan, dan Lokasi	Religiusitas (X1) Kepercayaan (X2)	Menggunakan penelitian kuantitatif Pengambilan sampel	Religiusitas mempunyai pengaruh pada minat masyarakat

		<p>Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus pada Masyarakat Kota Tangerang Selatan)</p>	<p>Pengetahuan (X3) Lokasi (X4) Minat masyarakat menggunakan di Bank Syariah (Y)</p>	<p>menggunakan convenience sampling. Sumber data masyarakat Kota Tangerang Selatan</p>	<p>kota Tangerang Selatan menabung di Bank Syariah. Kepercayaan memiliki pengaruh pada minat masyarakat kota Tangerang Selatan Menabung di Bank Syariah. Pengetahuan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat Masyarakat kota Tangerang Selatan Menabung di Bank Syariah</p>
--	--	--	--	--	--

3	Sayyidatul Maghfiroh 2018	Pengaruh Religiusitas, Pendapatan dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Santri Pesantren Mahasiswa Darush Shalihah	Religiusitas (X1) Pendapatan (X2) Lingkungan sosial (X3) Minat menabung di Bank Syariah (Y)	Menggunakan pendekatan kuantitatif Metode pengumpulan data adalah kuesioner dan dokumentasi Sumber data adalah santri pesantren mahasiswi Darush Shalihah	Hasil penelitian religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah Pendapatan berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah Dan lingkungan sosial juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat lingkungan.
4	Musyafiq Hasim dan Abdullah (2015)	Analisis Pengaruh Pendidikan dan Pekerjaan Terhadap Pengetahuan Produk Perbankan	Pendidikan (X1) Pekerjaan (X2) Pengetahuan produk perbankan	Menggunakan pendekatan cross sectional Subjek penelitian adalah kepala keluarga	Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan pengetahuan

		Syariah	syariah (Y)	yang berada di Dukuh Krapyak Kulon Jogja.	produk perbankan syariah. Dan pendapatan juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengetahuan produk perbankan syariah
5	Rahmawati Deylia Handida dan Maimun Sholeh (2019)	Pengaruh tingkat pengetahuan, kualitas layanan, dan tingkat literasi keuangan syariah terhadap pengambilan keputusan masyarakat muslim menggunakan produk perbankan	Pengetahuan (X1) Kualitas (X2) Tingkat literasi keuangan syariah (X3) Pengambilan keputusan menggunakan produk perbankan syariah (Y)	Menggunakan pendekatan Asosiatif Kausal. Sumber data masyarakat muslim yang menggunakan produk perbankan syariah di DIY.	Hasil penelitian menunjukkan jika tingkat pengetahuan, kualitas, tingkat literasi keuangan syariah memiliki pengaruh positif terhadap pengambilan keputusan dalam menggunakan produk

		syariah di Daerah Istimewah Yogyakarta (DIY)			perbankan syariah
6	Skripsi, vivi Liana (2018)	Pengaruh literasi keuangan syariah dan Syariah Governance Terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah	Literasi keuangan syariah (X1) Syariah governance (X2) Keputusan mahasiswa menggunakan jasa perbankan syariah (Y)	Sumber data anggota KSEI FORSHEI	Hasilnya tingkat literasi keuangan syariah dan syariah governance memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah
7	Aulia Nuradyta dan Ratna Candra Sari	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas Dan Kualitas Layanan	Literasi Keuangan Syariah (X1) Religiusitas (X2) Kualitas Layanan	Menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif Sumber data: mahasiswa fakultas	Variabel Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, Dan Kualitas Layanan

		Terhadap Minat Menjadi Nasabah Islamic Mini Bank Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta	(X3) Minat Menjadi Nasabah Islamic Mini Bank (Y)	Ekonomi angkatan 2016-2018.	memiliki hubungan yang positif sehingga berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah islamic mini bank universitas negeri yogyakarta.
8	Agus wijanarko dan lucky rachmawati (2020)	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Layanan Keuangan Syariah	Literasi Keuangan Syariah (X1) Islamic Branding (X2) Religiusitas (X3) Keputusan Mahasiswa Memilih Layanan Keuangan Syariah (Y)	Metode yang dipakai adalah kuantitatif asosiatif Teknik analisis menggunakan skala guttman Sumber data mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya	Variabel literasi keuangan syariah memiliki pengaruh yang positif namun tidak signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih layanan keuangan syariah. Variabel islamic branding secara

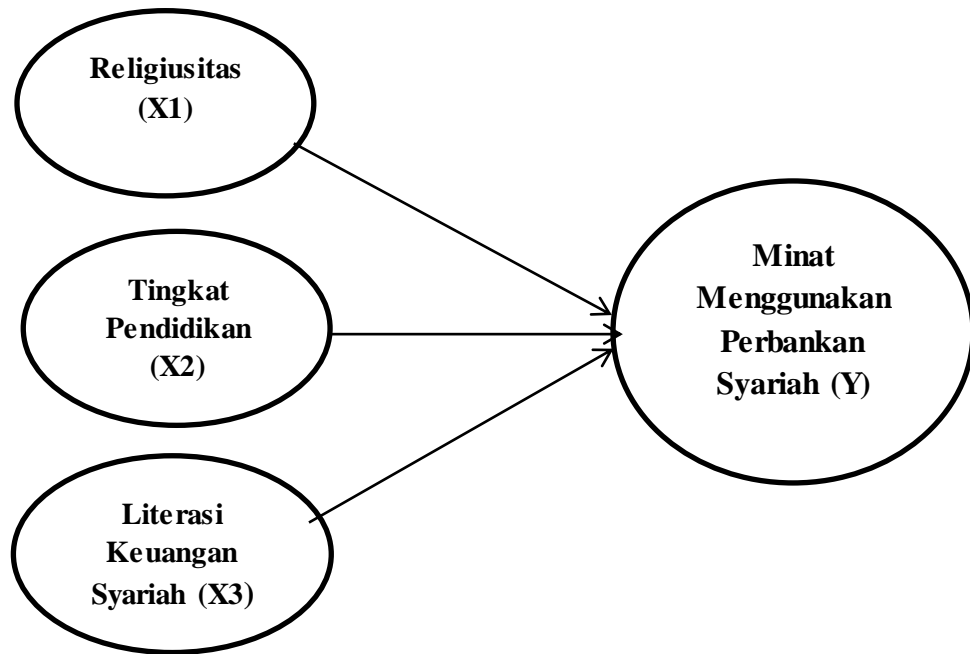
					<p>parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih layanan keuangan syariah</p> <p>Variabel religiusitas memiliki pengaruh yang positif secara parsial namun tidak signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih layanan keuangan syariah</p>
9	Farizka Ananda Safitri dkk	Pengaruh Religiusitas Dan Literasi Keuangan	Religiusitas (X1) Literasi	Menggunakan penelitian deskriptif	Kedua variabel memiliki pengaruh yang positif terhadap

	(2022)	Syariah Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Masyarakat Desa Baruharjo)	Keuangan Syariah (X2) Minat Menabung Di Lembaga Keuangan Syariah (Y)	kuantitatif Sumber data masyarakat Baruharjo yang mempunyai tabungan di LKS Teknik sampel yang digunakan purposive sampling.	minat menabung masyarakat.
--	--------	--	--	--	----------------------------

Pembeda penelitian ini dengan penelitian terdahulu dilihat pada pengembangan variabel yang ada. Jika penelitian terdahulu membahas terkait pengaruh religiusitas dan literasi keuangan syariah terhadap keputusan menggunakan produk perbankan syariah maka pada penelitian ini melakukan pengembangan dengan menambahkan variabel tingkat pendidikan yang dilatar belakangi dengan tingginya lulusan SD/Sederajat yang terjadi di Kabupaten Musi Rawas. Sehingga konteks yang mempengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan jasa perbankan syariah bukan lagi dari segi religiusitas sebagai umat Islam dan pemahaman literasi keuangan syariah tapi juga dari segi jenjang pendidikan masyarakat sekitar. Selain itu dari segi teknik pengambilan sampel pada penelitian ini lebih menekankan pada penggunaan teknik *insidental* atau kebetulan terhadap masyarakat Kabupaten Musi Rawas yang beragama Islam dan dianggap cocok untuk menjadi sumber data.

2.7 Kerangka Penelitian

Penelitian ini mendeskripsikan model penelitian yang menjelaskan bagaimana religiusitas atau agama, tingkat pendidikan, dan pemahaman literasi keuangan syariah mempengaruhi minat menggunakan layanan perbankan syariah pada masyarakat Kabupaten Musi Rawas. Sehingga menghasilkan hubungan sebab akibat variabel bebas yaitu religiusitas (X1), tingkat pendidikan (X2), dan literasi keuangan syariah (X3), terhadap variabel terikat yaitu minat menggunakan layanan perbankan syariah (Y). sebagai berikut:



2.8 Hipotesis

Hipotesis didefinisikan sebagai jawaban tentatif terhadap suatu masalah yang dianggap tentatif bila terbukti kebenarannya dan dianggap paling benar berdasarkan tinjauan literatur dan penalaran logis. Pengujian

hipotesis mengarah pada kesimpulan menerima atau menolak hipotesis.⁴⁷
Sehingga hipotesisnya sebagai berikut:

a. Pengaruh Religiusitas Masyarakat Kabupaten Musi Rawas Terhadap Minat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah

Menurut para ahli religiusitas merupakan sebuah keyakinan yang memiliki keterkaitan dalam diri seseorang yang berhubungan dengan tuhan. Pemahaman ini dibuktikan dengan seberapa besar tanggung jawab dan keseriusan akan agama yang dipercaya.⁴⁸

Menurut Yulia Putri, Ani Solihat, dkk (2019) dalam penelitiannya yang berjudul Strategi meningkatkan minat menabung di bank syariah melalui penerapan religiusitas. Sikap Religius Berpengaruh Positif Terhadap Minat menggunakan Tabungan Perbankan Syariah. Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Farizka Ananda Safitri, Nur Diana, dkk (2022) menyatakan bahwasannya religiusitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung karena dianggap dengan menggunakan layanan keuangan syariah maka sudah mematuhi perintah Allah dalam kegiatan bermuamalah.

Akan tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Agus Wijanarko dan Lucky Rachmawati (2020) menyatakan jika secara parsial religiusitas berpengaruh positif akan tetapi tidak terlalu signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan layanan keuangan syariah.

Sehingga dapat disimpulkan hipotesis berikut:

⁴⁷. Sutrisni, Badri, “*Metode Statistik untuk Penelitian Kuantitatif*” Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012, hal 166.

⁴⁸. Yulia Putri, Ani Solihat, dkk, “*Strategi Meningkatkan Minata Menabung di Bank Syariah Melalui Penerapan Religiusitas*”, Jurnal Manajemen dan Bisnis: Performa vol. 16, No. 1 2019, hal. 80

H1: Religiusitas memiliki pengaruh positif terhadap minat menggunakan jasa perbankan syariah di Masyarakat Kabupaten Musi Rawas.

b. Pengaruh Tingkat Pendidikan Masyarakat Kabupaten Musi Rawas Terhadap Minat menggunakan Jasa Perbankan Syariah

Dalam diri individu tingkat pendidikan dianggap sebagai salah satu faktor penting untuk menunjang tingkat pemahaman dan pengetahuan akan suatu hal salah satunya tentang keuangan. Adanya pemahaman akan pengelolaan keuangan dapat menunjang individu untuk melakukan pengelolaan yang baik terkait keuangan yang ada.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Arinal (2016) menjelaskan bahwasannya pendidikan memiliki pengaruh yang positif terhadap keputusan nasabah. Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Setyo Bekti (2017) menyatakan. Di Baitul Maal Wa Tamwir Tulungagung, faktor sosial, tingkat pendidikan dan agama berpengaruh signifikan terhadap keputusan akumulasi. Sedangkan berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Muh. Riza Pahlevi (2020) menyatakan bahwasannya tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung. Menurut Nurudin, dkk (2021) menyatakan jika tingkat pendidikan berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah. Sehingga hipotesisnya sebagai berikut:

H2: Tingkat pendidikan memiliki pengaruh positif terhadap minat menggunakan jasa perbankan syariah di Masyarakat Kabupaten Musi Rawas

c. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Kabupaten Musi Rawas terhadap Minat menggunakan Jasa Perbankan Syariah

Literasi keuangan adalah setiap wawasan, tingkat kepastian, atau pemahaman yang dapat mempengaruhi sikap seseorang terhadap transaksi keuangan. Dalam penelitian Rahmawati (2019) literasi keuangan syariah memiliki pengaruh yang positif terhadap pemilihan keputusan oleh masyarakat muslim dalam memakai produk perbankan syariah di daerah DIY. Hasil yang sama juga ditunjukkan dalam penelitian Aulia Nuradyta dan Ratna Candra (2019) menyatakan bahwasannya literasi keuangan syariah memiliki pengaruh yang positif terhadap minat menjadi nasabah Islamic mini banking Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Begitu pula penelitian yang dilakukan oleh Agus Wijanarco dan Lucky Rachmawati (2020) meyakini bahwa variabel literasi keuangan syariah secara parsial berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap keputusan mahasiswa. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Homisyah Ruwaidah (2020) menyatakan jika literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa Ekonomi Syariah di Institut Agama Islam Syarifuddin Lumajang dalam menggunakan jasa perbankan syariah. Sehingga dapat diartikan bahwasannya semakin masyarakat mengerti tentang literasi keuangan syariah maka minat dalam menggunakan jasa perbankan syariah akan semakin besar Maka hipotesisnya sebagai berikut:

H3: Literasi Keuangan Syariah berpengaruh positif terhadap minat masyarakat menggunakan jasa perbankan syariah di Kabupaten Musi Rawas

d. Pengaruh Religiusitas, Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Kabupaten Musi Rawas Terhadap Minat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah

Variabel religiusitas, religiusitas dianggap sebagai suatu salah satu pengaruh yang besar terhadap keputusan yang diambil oleh

seseorang. Semakin tinggi nilai religiusitas seseorang maka akan semakin hati-hati dalam pengambilan keputusan yang dilakukan. Dalam penelitian Farizka Ananda, dkk (2022) menyatakan jika agama dianggap dianggap sebagai elemen terpenting dalam mempengaruhi perilaku dan keputusan seseorang.

Variabel tingkat pendidikan, tingkat pendidikan dianggap sebagai suatu jalan bagi seseorang untuk mengembangkan wawasan. Dalam penelitian Muhammad Setyo Bekti (2017) menyatakan jika secara simultan tingkat pendidikan memiliki pengaruh yang positif terhadap keputusan menabung di BMT Tulungagung.

Sedangkan untuk variabel literasi keuangan syariah dianggap sebagai basic pengetahuan seseorang mengenai dunia keuangan dan dianggap sebagai strategi pengelolaan keuangan untuk masa depan. Dalam penelitian Fajriah Salim, Suyud Arif dkk(2022) menyatakan jika literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah. begitupula dalam penelitian Rahmawati (2019) menyatakan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap keputusan masyarakat muslim dalam menggunakan produk perbankan syariah di DIY.

Berdasarkan pembahasan mengenai hasil penelitian terdahulu maka dapat dinyatakan hipotesisnya:

H4: Pengaruh Religiusitas, Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan Syariah secara simultan berpengaruh terhadap minat menggunakan jasa perbankan syariah di masyarakat Kabupaten Musi Rawas.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini mengadopsi metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode untuk membatasi hasil dominasi dengan pola statistik yang diolah dengan menggunakan metode statistik. Hasil yang didapat dalam bentuk statistik numerik. Hasil ini digunakan untuk menarik kesimpulan saat pengujian kesimpulan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh religiusitas, tingkat pendidikan, dan literasi keuangan syariah terhadap minat menggunakan layanan perbankan syariah. (Studi kasus masyarakat Kabupaten Musi Rawas).

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Data Primer

Dalam penelitian ini sumber data yang dipakai melalui teknik penyebaran kuesioner secara online yang ditunjukkan kepada masyarakat di wilayah Kabupaten Musi Rawas yang beragama Islam dan belum menjadi nasabah Bank Syariah. Kuesioner merupakan sekumpulan pertanyaan yang ditunjukkan kepada responden yang memiliki keterkaitan dengan topik atau permasalahan yang sedang dibahas untuk memperoleh sumber data.⁴⁹ Dalam kuesioner ini akan berisi tentang identitas responden seperti nama, umur, tingkat pendidikan serta diikuti dengan pertanyaan yang telah dibuat oleh peneliti.

3.2.2 Data Sekunder

⁴⁹ . A. Muri, Yusuf, “*Metode Penelitian : Kuantitatif, kualitatif dan Penelitian Gabungan*”, Jakarta: Kencana, 2014, hal. 199.

Merupakan data yang bersifat tidak langsung yang digunakan oleh peneliti untuk menunjang data primer. Data sekunder yang digunakan seperti jurnal, buku maupun dokumentasi yang lain.⁵⁰

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan total dari semua individu yang ada dalam satu wilayah atau tempat yang akan diteliti.⁵¹ Untuk populasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah semua masyarakat yang berada di Kabupaten Musi Rawas dengan jumlah total 405.175 jiwa sesuai data BPS tahun 2019.

3.3.2 Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel merupakan jumlah sebagian dari total populasi yang akan diteliti. Dalam penentuan sampel ini peneliti memakai teknik pengambilan sampel *non probability sampling* menggunakan metode *insidental* yaitu teknik sampel yang ditentukan berdasarkan kebetulan. Peneliti akan secara kebetulan bertemu dengan siapa saja, jika dinilai orang tersebut cocok maka peneliti akan menjadikannya sebagai sumber data.⁵² Sehingga peneliti akan secara kebetulan bertemu dengan masyarakat Kabupaten Musi Rawas yang dinilai dapat dijadikan sebagai sumber data. Penggunaan rumus Slovin digunakan untuk menentukan jumlah sampel yang akan diteliti dari jumlah keseluruhan responden yang ada.

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

n = besaran sampel

N = besaran populasi

⁵⁰. Saifuddin, Azwar, “*Metode Penelitian*”, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013, hal 37

⁵¹. Suryabrata Sumandi, “*Metodologi Penelitian*”, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hal 75

⁵². Wahyusetiawan, “*Definisi Teknik Accidental Sampling dan Penerapannya*”, <https://akuntanmuslim.com/accidental-sampling/> / diakses pada 17 Desember 2022.

$e = \text{margin of error}$

$$n = \frac{405.175}{1 + 405,175 (0.1)^2}$$

$$n = \frac{405.175}{4052,75}$$

$$n = 100$$

Dari data penduduk Kabupaten Musi Rawas dengan jumlah 405.175 jiwa. Sehingga sampel yang diambil untuk diteliti berjumlah 100 orang dari total jumlah masyarakat di Kabupaten Musi Rawas sejumlah 405.175 jiwa (BPS).

3.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data untuk diolah menggunakan metode:

a. Metode Angket atau kuesioner

Adalah metode yang menggunakan susunan pertanyaan atau pernyataan yang telah dibuat oleh peneliti untuk mendapatkan respon dari 100 responden yaitu masyarakat di Kabupaten Musi Rawas.

b. Metode Wawancara

Merupakan dialog yang dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk mendapatkan informasi dari responden.

3.5 Skala Pengukuran

Untuk membantu dalam mengukur setiap respon atau jawaban yang telah diberikan oleh responden melalui pengisian kuesioner yang diberikan maka peneliti menggunakan skala likert sebagai skala pengukuran dalam penelitian ini. Skala likert dinilai sebagai alat ukur yang ditunjukkan untuk

menganalisis sikap maupun pendapat seseorang mengenai suatu persoalan.⁵³ Persoalan yang ada telah disajikan oleh peneliti dalam bentuk variabel yang kemudian dijabarkan lagi menjadi indikator dalam pertanyaan-pertanyaan yang disajikan oleh peneliti dalam kuesioner kepada responden. Jawaban yang ada kemudian diukur dengan skala likert dengan memperhatikan tingkatan mulai dari positif sampai negatif.

Ukuran dalam skala likert diantaranya:

- a. Jawaban Sangat Setuju (SS) mendapat nilai 5
- b. Jawaban Setuju (S) mendapat nilai 4
- c. Jawaban Netral (N) mendapat nilai 3
- d. Jawaban Tidak setuju (TS) mendapatkan nilai 2
- e. Jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) mendapatkan nilai 1

3.6 Variabel Penelitian dan Pengukuran Data

Dalam penelitian ini terdiri atas 2 variabel yaitu variabel independent dan variabel dependent

- a. Variabel independent terdiri dari religiusitas (X1), tingkat pendidikan (X2), dan literasi keuangan syariah (X3)
- b. Variabel dependent yaitu minat menggunakan jasa bank syariah (Y)

Tabel 3.1

Definisi Operaional Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Jumlah Item	No. Item
1	Religiusitas	Religiusitas adalah tingkat	1. Kepribadian 2. Ketaatan	1	1

⁵³. Sugiyono, "Metode Penelitian Bisnis", (Bandung: CV, Alfabeta, 2013), hal.132.

	(X1)	pemahaman dan kepercayaan seseorang terhadap agama serta tuhan yang mereka anut	3. Pengetahuan 4. Pengalaman	1 2 1	2 3,4 5
2	Tingkat pendidikan (X2)	Tingkat pendidikan adalah sebuah proses yang dijalani oleh seseorang dalam hidupnya untuk mendapatkan pemahaman atas potensi yang ada dalam dirinya untuk dikembangkan lebih lanjut guna meningkatkan taraf kehidupan dalam bermasyarakat	1. Pendidikan dasar selama 9 tahun 2. Pendidikan menengah 3. Pendidikan tinggi mencakup program S1, S2, S3.	1 1 1	2 1 3

Jasa Perbankan Syariah	sebagai salah satu ketertarikan yang ada dalam diri individu untuk menetapkan satu pilihan diantara beberapa pilihan yang ada.	dalam membeli suatu barang. 2. Tertarik untuk mengetahui tentang suatu produk. 3. Memiliki ketertarikan untuk memiliki produk	1	2
			1	1

3.7 Teknik Analisis Data

Data atau informasi yang didapatkan oleh peneliti akan diolah menggunakan analisis berikut:

3.7.1 Uji Validitas

Validitas digunakan sebagai pengukur oleh peneliti untuk setiap bagian pertama yang terdapat dalam kuesioner sebagai langkah dalam menguji valid atau tidaknya pertanyaan yang telah tersusun. Valid atau tidaknya pengukuran yang dilakukan dapat dijabarkan menggunakan alat ukur yang digunakan dengan semestinya.⁵⁴ Dalam melakukan uji validitas sebaiknya dilakukan untuk setiap pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Dengan adanya uji validitas ini membantu peneliti dalam mengetahui ketepatan atau akurasi terhadap setiap komponen angket atau kuesioner yang sudah disebarkan kepada informan atau responden.

⁵⁴ . ibid

3.7.2 Uji Reabilitas

Reabilitas atau keandalan kemampuan dari responden untuk tetap konsisten dalam memberikan jawaban atas pertanyaan yang ada dalam setiap kuesioner. Uji reabilitas ini dikenakan untuk setiap pertanyaan yang ada dalam kuesioner secara bersama-sama. Dengan melakukan uji reabilitas ini maka akan memudahkan peneliti untuk mengetahui seberapa besar tingkat konsistensi para responden dalam mengisi kuesioner yang ada.

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

Kemudian uji asumsi klasik adalah tahap pengujian yang dilakukan pada tahapan pertama dalam mengolah data. Uji asumsi klasik ditunjukkan agar peneliti dapat mendapatkan model regresi yang sesuai. Dalam uji asumsi klasik terdapat tahapan diantaranya:

3.7.3.1 Uji Normalitas

Merupakan salah satu uji yang dilakukan untuk mengetahui nilai dari sebaran data. Sehingga dengan uji normalitas ini maka dapat membantu peneliti untuk mengetahui apakah data yang didapatkan oleh peneliti terdistribusi secara normal atau tidak. Untuk mengetahuinya data tersebut terdistribusi secara normal atau tidak maka peneliti memakai statistik sampel kolmogorov-smirnov test dengan taraf signifikan 5% (0,05).⁵⁵ Dengan data terdistribusi normal jika:

-Nilai signifikansi $>0,05$ dinilai terdistribusi normal

-Nilai signifikansi $<0,05$ dinilai tidak terdistribusi

normal

⁵⁵. Ricki, Yuliardi dan Zuli N, “*Statistika Penulisan Plus Tutorial SPSS*” Yogyakarta: Innosain, 2017, hal. 113

3.7.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui akan terjadinya ketidaksesuaian variabel. Agar terpenuhi regresi yang sesuai maka dalam pengujian tidak boleh ditemukan gejala heteroskedastisitas. Dengan dilakukannya uji heteroskedastisitas maka peneliti akan mengetahui ada tidaknya penyimpangan dari syarat asumsi klasik berupa adanya ketidaksamaan varian dari residual dalam pengamatan pada model regresi. Selanjutnya peneliti menggunakan uji glesjer dengan probabilitas signifikansi diatas 5% atau $> 0,05$. Dengan uji glesjer yang dilakukan peneliti akan meregresikan variabel independent dengan nilai absolut residualnya (ABS_RES).

3.7.4 Analisis Regresi Linear

Pengujian ini dilakukan untuk melakukan analisis dalam pengujian variabel X terhadap Variabel Y. Dengan analisis regresi ini maka peneliti akan mengetahui besarnya hubungan dari variabel yang dipakai. Analisis regresi linear berganda yang dipakai yaitu regresi pada variabel terikat (Y) dihubungkan pada lebih dari satu variabel yang digunakan sebagai pengukur terkait hubungan yang terjadi pada variabel terikat (Y).⁵⁶ Penggunaan uji ini dilakukan untuk membantu peneliti dalam mengetahui variabel religiusitas, tingkat pendidikan, dan pemahaman literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap penggunaan jasa perbankan syariah.

Rumus regresi linerar berganda:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

α : Nilai Konstanta

⁵⁶ . <http://penelitian Kuantitatif menggunakan spss.co.id>

Y : Minat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah

X1 : Religiusitas

X2 : Tingkat Pendidikan

X3 : Pemahaman Literasi Keuangan Syariah

β : Koefisien regresi yaitu perubahan yang terjadi pada Y saat terjadi perubahan pada variabel bebas (X)

e : eror

3.7.4.1 Uji T (Parsial)

Pada uji T ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen (religiusitas, tingkat pendidikan, pemahaman literasi keuangan syariah) terhadap variabel dependen (penggunaan jasa perbankan syariah). Adanya uji t yang dilakukan peneliti maka akan memudahkan peneliti untuk mengetahui secara parsial setiap variabel independen mempengaruhi variabel dependen dalam penelitian ini. Hal ini tentu akan memudahkan peneliti dalam melakukan penarikan kesimpulan secara parsial dengan melihat beberapa ketentuan sebagai berikut:

- a. Nilai signifikan jika $< 0,05$ atau nilai t hitung lebih besar dari t tabel maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y
- b. Nilai signifikan jika $> 0,05$ atau nilai t hitung lebih kecil dari t tabel maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

3.7.4.2 Uji F (Simultan)

Pengujian ini dilakukan secara bersama-sama untuk mengetahui adakah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian. Maka dengan

melakukan uji ini peneliti dapat mengetahui hasil secara simultan dari pengaruh 3 variabel independen yaitu religiusitas, tingkat pendidikan dan pemahaman literasi keuangan syariah terhadap variabel dependen berupa minat menggunakan jasa perbankan syariah. Dalam uji simultan ini ada beberapa ketentuan-ketentuan yang harus diperhatikan yaitu:

- a. Jika nilai signifikan lebih kecil 0,05 atau F hitung lebih besar dari F tabel maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y secara simultan.
- b. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau F hitung lebih kecil dari F tabel maka tidak ada pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y secara simultan.

3.7.4.3 Uji Koefisien Determinasi

Atau uji R^2 dipakai untuk mengetahui sebesar apa pengaruh dari variabel independent terhadap variabel dependent.⁵⁷ Nilai dari R square ini dinyatakan jika nilai diatas 0,5 atau Rsquare antara 0 sampai 1. Uji R2 memungkinkan peneliti untuk dengan mudah meneliti seberapa baik variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen dalam penelitian ini.

⁵⁷ . Duwi Priyanto, “*SPSS Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate*” hal. 56

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Kabupaten Musi Rawas Sumatera Selatan

4.1.1. Kondisi Geografi Kabupaten Musi Rawas

Kabupaten Musi Rawas merupakan salah satu wilayah yang berada di Provinsi Sumatera Selatan. Menaungi 14 kecamatan dengan total luas wilayah 6.357, 17 km². Adapun batas-batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan langsung dengan Provinsi Musi Rawas Utara
2. Sebelah Timur berbatasan langsung dengan provinsi Musi Banyuasin
3. Sebelah Selatan berbatasan langsung dengan Provinsi Empat Lawang
4. Sebelah Barat berbatasan langsung dengan Bengkulu dan Kota madya Lubuklinggau.

4.1.2. Kondisi Wilayah

Kabupaten Musi Rawas memiliki topografi yang beragam, mulai dari daratan rendah hingga daratan tinggi. Ketinggian wilayah kabupaten musu rawas ini sekitar 25-1000 mdpl. Selain itu keadaan tanah yang subur mendukung untuk aktivitas perkebunan, terutama perkebunan tanaman karet. Keadaan tanah ini mendukung perekonomian masyarakat sekitar.

4.1.3. Kondisi Penduduk Kabupaten Musi Rawas

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistika wilayah Kabupaten Musi Rawas menaungi 14 Kecamatan, 186 Desa dan 13 kelurahan.

Tabel IV.1

Data jumlah penduduk Kabupaten Musi Rawas

No	Jenis Kelamin	Jumlah Jiwa
1.	Laki-Laki	205.150
2.	Perempuan	200.025
	Jumlah	405.175

Sumber: Badan Pusat Statistika Kabupaten Musi Rawas

Dari tabel diatas maka dapat dilihat jika jumlah penduduk Kabupaten Musi Rawas berjumlah 405.175 jiwa. Dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 205.150 jiwa, dan jenis kelamin perempuan berjumlah 200.025 jiwa.

Tabel IV.2

Sarana Pendidikan Masyarakat Kabupaten Musi Rawas

Jumlah Sarana						
Kabupaten Musi Rawas	TK/PAUD	SD	SMP	SMA	SMK	PT
Jumlah	182	318	70	30	8	5

Sumber: Data Pokok Pendidikan Kabupaten Musi Rawas

Dari tabel diatas jumlah sarana pendidikan di Kabupaten Musi Rawas terdiri dari tingkat pendidikan TK/PAUD berjumlah 182 sarana, sarana pendidikan SD berjumlah 318, sarana pendidikan SMA berjumlah 30, sarana pendidikan SMK berjumlah 8 dan sarana pendidikan Perguruan Tinggi berjumlah 5.

Tabel IV.3

Agama

Agama	Islam	Protestan	Katolik	Hindu	Budha
-------	-------	-----------	---------	-------	-------

Jumlah	401,547	2,355	1,150	110	13
---------------	---------	-------	-------	-----	----

Sumber: Kantor Dinas Kependudukan Kabupaten Musi Rawas

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwasannya jumlah penduduk Kabupaten Musi Rawas yang beragama Islam berjumlah 401,547 jiwa. Penduduk yang beragama Protestan berjumlah 2,355 jiwa. Penduduk yang beragama Katolik berjumlah 1,150 jiwa. Penduduk yang beragama Budha 13 jiwa.

4.2 Deskripsi Responden dan Karakteristik Responden

4.2.1 Deskripsi Responden

Deskripsi responden dilakukan untuk menggambarkan secara spesifik karakter narasumber yang digunakan dalam kegiatan penelitian ini. Syarat yang digunakan dalam kegiatan penelitian ini ialah jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan terakhir, pekerjaan narasumber. Dalam kegiatan penelitian ini peneliti melakukan penyebaran kuesioner yang ditunjukkan kepada Masyarakat Kabupaten Musi Rawas melalui google form. Setelah data terkumpul, selanjutnya data diolah oleh peneliti menggunakan aplikasi SPSS 25. Pengelompokan responden berdasarkan kuesioner yang disebarakan adalah sebagai berikut:

4.2.2 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel IV.4

Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-Laki	40	40%
Perempuan	60	60%
Total	100	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Dari tabel diatas karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yaitu laki-laki berjumlah 40 orang atau 45% dan jenis kelamin perempuan berjumlah 60 orang atau 60%. Sehingga total keseluruhan berjumlah 100 responden.

4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel IV. 5

Usia Responden

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
< 20 Tahun	8	8%
21-30 Tahun	54	54%
31-40 Tahun	13	13%
41-50 Tahun	25	25%
> 50 Tahun	0	0%
Total	100	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Dari tabel diatas dapat dilihat jika karakteristik responden berdasarkan umur yaitu untuk umur <20 tahun berjumlah 8 responden, umur 21-30 tahun berjumlah 54 responden, umur 31-40 tahun berjumlah 13 responden, umur 41-50 tahun berjumlah 25 responden dan untuk usia >50 tahun berjumlah nol. Sehingga jumlah keseluruhan responden berjumlah 100 orang.

4.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel IV. 6

Tingkat Pendidikan Responden

Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
SD/Sederajat	5	5%

SMP/Sederajat	4	4%
SMA/Sederajat	68	68%
Diploma	7	7%
S1	16	16%
Total	100	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Dari tabel diatas dapat dilihat terkait pendidikan terakhir para responden, untuk tingkat pendidikan terakhir SD/Sederajat berjumlah 5 orang responden. Untuk responden dengan tingkat pendidikan terakhir SMP/Sederajat berjumlah 4 responden. Lalu untuk tingkat pendidikan terakhir SMA/Sederajat berjumlah 68 responden. Untuk tingkat pendidikan terakhir tingkat diploma berjumlah 7 responden. Dan yang terakhir untuk jenjang pendidikan terakhir Strata 1 berjumlah 16 orang responden. Sehingga total keseluruhan berjumlah 100 responden.

4.2.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel IV. 7

Pekerjaan Responden

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
Petani	24	24%
Pelajar/Mahasiswa	40	40%
PNS	7	7%
Wiraswasta	23	23%
Pegawai swasta	6	6%
Total	100	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Dari tabel diatas karakteristik responden berdasarkan pekerjaan yaitu petani berjumlah 24 responden, pelajar/mahasiswa berjumlah 40 responden, PNS berjumlah 7 responden, wiraswasta berjumlah 23 responden, dan untuk pegawai swasta berjumlah 6 responden. Dengan ini jumlah seluruh responden 100 orang.

4.3 Uji Instrumen

4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang dipakai untuk menentukan valid tidaknya sebuah angket atau kuesioner yang telah ditunjukkan terhadap responden. Jika angket atau kuesioner dianggap valid maka kuesioner tersebut dinilai layak untuk digunakan sedangkan jika tidak valid angket atau kuesioner tersebut belum bisa dipakai. Agar bisa menilai layak tidaknya angket atau kuesioner yang dibagikan maka diberlakukan korelasi terhadap jawaban pada setiap variabel dan dibandingkan dengan total keseluruhan dengan nilai signifikansi 5%. Instrumen dari setiap kuesioner dinyatakan valid jika nilai R hitung lebih besar dari nilai R tabel.

Tabel IV.8

Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	R Tabel	R hitung	Keterangan
Religiusitas	X1.1	0,1966	0,658	Valid
	X1.2	0,1966	0,532	Valid
	X1.3	0,1966	0,631	Valid
	X1.4	0,1966	0,711	Valid
	X1.5	0,1966	0,739	Valid
Tingkat	X2.1	0,1966	0,743	Valid

Pendidikan	X2.2	0,1966	0,792	Valid
	X2.3	0,1966	0,748	Valid
Literasi Keuangan Syariah	X3.1	0,1966	0,633	Valid
	X3.2	0,1966	0,728	Valid
	X3.3	0,1966	0,711	Valid
	X3.4	0,1966	0,457	Valid
	X3.5	0,1966	0,559	Valid
Minat menggunakan Jasa Perbankan Syariah	Y.1	0,1966	0,853	Valid
	Y.2	0,1966	0,881	Valid
	Y.3	0,1966	0,765	Valid
	Y.4	0,1966	0,870	Valid

Sumber: Pengolahan Data SPSS 25

Pada tabel IV.8 menunjukkan bahwasannya variabel religiusitas, tingkat pendidikan, literasi keuangan syariah dan minat menggunakan jasa perbankan syariah memperoleh nilai r-hitung lebih dari r-tabel sehingga dapat dinyatakan jika semua jawaban setiap variabel religiusitas, tingkat pendidikan, literasi keuangan syariah dan minat menggunakan jasa perbankan syariah dinyatakan valid karena nilai r-hitung lebih dari r-tabel yaitu 0,1966 dengan nilai signifikansi 5% atau 0,05.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi dari sebuah jawaban responden terhadap pernyataan yang ada dalam kuesioner. Pengukuran reliabilitas yang dilakukan menggunakan aplikasi SPSS 25 dengan memakai uji statistic cronbach's alpha dengan karakteristik nilai cronbach's alpha >0,60 maka dikatakan reliabel.

Tabel IV.9

Tabel Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's alpha	Standar reliabilitas	Keterangan
Religiusitas (X1)	0,667	0,60	Reliabel
Tingkat Pendidikan (X2)	0,633	0,60	Reliabel
Literasi Keuangan Syariah (X3)	0,608	0,60	Reliabel
Minat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah (Y)	0,863	0,60	Reliabel

Sumber: Pengolahan Data SPSS 25

Berdasarkan tabel IV.9 hasil uji reliabilitas menunjukkan hasil nilai dari variabel religiusitas (X1), tingkat pendidikan (X2), literasi keuangan syariah (X3) dan minat menggunakan jasa perbankan syariah (Y) menunjukkan hasil yang reliabel dengan nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$.

4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Penggunaan uji normalitas ini ditunjukkan untuk mengukur data dalam penelitian apakah data tersebut terdistribusi secara normal atau tidak. Pengujian yang dipakai untuk uji normalitas ini menggunakan pendekatan Kolmogoro-Smirnov. Pendekatan Kolmogoro-Smirnov memiliki ketentuan tertentu yang digunakan untuk pengambilan keputusan diantaranya yaitu:

1. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data mempunyai distribusi tidak normal

2. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data mempunyai distribusi normal

Tabel IV. 10

Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.71946510
Most Extreme	Absolute	.073
Differences	Positive	0.47
	Negative	-.073
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Pengolahan Data SPSS 25

Berdasarkan hasil pada tabel IV.10 untuk uji normalitas Kolmogoro-Smirnov didapatkan nilai signifikansi pada variabel religiusitas (X_1), tingkat pendidikan (X_2), pemahaman literasi keuangan syariah (X_3) dan minat menggunakan jasa perbankan syariah (Y) memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200 nilai ini lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan jika data ini terdistribusi normal.

4.4.2 Uji Heteroskedastisitas

Tabel IV. 11

Uji Heteroskedastisitas

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error			

Model				Beta	T	Sig.
1	(Constant)	-.669	1.802		-.371	.711
	Religiusitas	.110	.084	.153	1.315	.192
	Tingkat Pendidikan	.065	.099	.074	.656	.514
	Literasi Keuangan Syariah	-.017	.071	-.026	-.240	.811
a. Dependent Variable: Abs_Res						

Sumber: Pengolahan Data SPSS 25

Berdasarkan tabel IV.12 berikut dapat diketahui bahwasannya uji Heterokedastisitas didapatkan nilai signifikansi dari variabel religiusitas (X1) sebesar 0,192 variabel tingkat pendidikan (X2) sebesar 0,514 dan pemahaman literasi keuangan syariah (Y) sebesar 0,811 sehingga nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dengan artian model regresi tidak terjadi heterokedastisitas.

4.5 Uji Regresi Linear Berganda

Tabel IV. 12

Uji Regresi Linear

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.896	3.098		-.289	.773
	Religiusitas	.164	.144	.119	1.137	.258
	Tingkat Pendidikan	.375	.170	.223	2.200	.030
	Literasi Keuangan Syariah	.363	.122	.288	2.987	.004

Sumber: Pengolahan Data SPSS v 25

Sesuai tabel IV. 13 hasil uji regresi linear berganda diatas didapat perumusan regresi linear berganda yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

$$Y = -896 + 0,164X_1 + 0,375X_2 + 0,363X_3 + e$$

Maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar -896 artinya jika variabel religiusitas, tingkat pendidikan dan literasi keuangan syariah tidak disertakan dalam penelitian ini atau bernilai nol sehingga variabel minat menggunakan jasa perbankan syariah akan bertambah sebesar -896%.
2. Koefisien variabel religiusitas sebesar 0,164 sehingga jika variabel religiusitas ditingkatkan maka minat masyarakat dalam menggunakan jasa perbankan syariah akan meningkat sebesar 16,4%. Hal ini menunjukkan jika variabel religiusitas memiliki kontribusi yang positif terhadap minat menggunakan jasa perbankan syariah.
3. Koefisien variabel tingkat pendidikan sebesar 0,375 sehingga jika variabel tingkat pendidikan ditingkatkan maka minat menggunakan jasa perbankan syariah mengalami kenaikan sebesar 37,5%. Maka dari itu variabel tingkat pendidikan berpengaruh secara positif.
4. Koefisien variabel literasi keuangan syariah sebesar 0,363 sehingga jika variabel ini ditingkatkan maka persepsi masyarakat terhadap produk perbankan syariah akan bertambah. Hal ini akan membuat minat menggunakan jasa perbankan syariah bertambah sebesar 36,3%. Sehingga variabel literasi keuangan syariah menunjukkan pengaruh yang positif terhadap minat menggunakan jasa perbankan syariah.

4.6 Uji Hipotesis

4.6.1 Uji T (Parsial)

Uji parsial ini dilakukan guna mengetahui apakah setiap variabel berpengaruh secara parsial atau tidak. Dalam melakukan uji parsial ini memiliki beberapa ketentuan yaitu jika nilai probabilitas t lebih kecil dari 0,05 maka H1 diterima dan H0 ditolak. Akan tetapi, jika nilai t lebih besar dari 0,05 maka H1 ditolak dan H0 diterima.

Tabel IV. 13

Uji t-test

model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
		B	Std. Error	beta		
1	(Constant)	-.896	3.098		-.289	.773
	Religiusitas	.164	.144	.119	1.137	.258
	Tingkat Pendidikan	.375	.170	.223	2.200	.030
	Literasi Keuangan Syariah	.363	.122	.288	2.987	.004

Sumber: Pengolahan SPSS v 25

Untuk melakukan uji ini maka diperlukan t tabel dengan memakai rumus berikut untuk mendapatkan nilai t tabel:

$$\begin{aligned} T \text{ tabel} &= (a/2; n-k-1) \\ &= (0,05/2; 100-3-1) \\ &= 0,025; 96 \\ &= 1,988 \end{aligned}$$

1. Diketahui nilai signifikan untuk variabel religiusitas (X1) 0,258 lebih besar dari 0,05 dan nilai t hitung 1,137 lebih kecil dari t tabel 1,988 maka dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan H1 ditolak sehingga variabel religiusitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan jasa perbankan syariah.
2. Diketahui nilai signifikan untuk variabel tingkat pendidikan (X2) 0,030 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung 2,200 lebih besar dari t tabel 1,988 maka dapat disimpulkan jika H0 ditolak dan H2 diterima yang berarti variabel tingkat pendidikan secara parsial memiliki pengaruh terhadap minat menggunakan jasa perbankan syariah.
3. Diketahui nilai signifikan untuk variabel literasi keuangan syariah (X3) 0,004 lebih kecil dari 0,05 dan t hitung 2,987 lebih besar dari t tabel 1,988 maka disimpulkan jika H0 ditolak dan H3 diterima yang artinya variabel literasi keuangan syariah secara parsial memiliki pengaruh terhadap minat menggunakan jasa perbankan syariah.

4.6.2 Uji F (Simultan)

Uji dilakukan untuk menguji variabel independen secara bersama-sama untuk menguji pengaruhnya terhadap minat menggunakan jasa perbankan syariah. Untuk melakukan uji simultan ini maka diperlukan f tabel, berikut cara menentukan f tabel:

$$F = (k; n-k)$$

$$F = (3; 100-3)$$

$$F = 3; 97$$

$$F = 2,70$$

Dalam pengambilan keputusan pada uji simultan terdapat ketentuan yaitu jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau f hitung lebih

besar dari f tabel maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Tabel IV. 14

Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	218.846	3	72.949	9.565	.000 ^b
	Residual	732.154	96	7.627		
	Total	951.000	99			
a. Dependent Variable: Minat menggunakan jasa perbankan syariah						
b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan Syariah, Tingkat Pendidikan, rReligiusitas						

Sumber: Pengolahan Data SPSS v 25

Berdasarkan hasil pada Tabel IV.15 diketahui apakah nilai signifikansi pengaruh X1, X2, X3 terhadap Y secara bersamaan sebesar 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05 dan nilai F hitung 9,565 lebih besar dari F Tabel 2.70, maka dapat disimpulkan bahwa variabel religiusitas, tingkat pendidikan, dan kemampuan literasi keuangan syariah secara simultan berpengaruh terhadap minat menggunakan layanan atau jasa perbankan syariah.

4.6.3 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien (R²) ialah salah satu uji yang dilakukan guna mendeteksi seberapa besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent.

Tabel IV. 15

Uji Koefisien Determinan (R^2)

Model Summary				
model	r	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.480 ^a	.230	.206	2.76163
a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan Syariah, Tingkat Pendidikan, Religiusitas				

Sumber: Pengolahan Data SPSS v 25

Berdasarkan tabel IV.16 uji koefisien determinasi membuktikan jika R square (R^2) senilai 0,230 maka dapat disimpulkan jika terdapat pengaruh dari variabel independent (religiusitas, tingkat pendidikan, dan literasi keuangan syariah) sebesar 23 % terhadap variabel dependent (minat menggunakan jasa perbankan syariah). Sedangkan untuk sisanya senilai 77% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak ada didalam observasi ini.

4.7 Pembahasan

4.7.1 Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Masyarakat Kabupaten Musi Rawas Menggunakan Jasa Perbankan Syariah

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwasannya nilai signifikan variabel religiusitas sebesar 0,258 lebih besar dari 0,05 dan nilai t hitung 1,137 lebih kecil dari t tabel 1,988. Sehingga dapat disimpulkan bahwasannya H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang diberikan oleh Variabel agama atau religiusitas yang dalam menggunakan layanan atau jasa perbankan syariah. Padahal yang seharusnya religiusitas memiliki dorongan besar bagi masyarakat Kabupaten Musi Rawas yang memang mayoritas beragama Islam dalam menggunakan jasa perbankan syariah namun pada kenyataannya peran religiusitas tidak memberikan pengaruh yang besar. Hal ini dapat dilihat dari jawaban penyebaran kuesioner

bahwasannya meskipun masyarakat tahu akan dasar pengharaman riba dalam Islam, hal ini tidak menjadi dorongan untuk menggunakan jasa perbankan syariah. Padahal sebagai seorang muslim religiusitas bisa dianggap sebagai salah satu pegangan dalam penentuan keputusan dalam suatu kehidupan. Sehingga dapat diartikan selain dari religiusitas masih ada faktor lain diluar religiusitas yang menjadi bahan pertimbangan dalam menggunakan jasa perbankan syariah.

Hasil penelitian ini juga sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Sayyidatul Magfiroh (2008) yang menjelaskan jika religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan jasa perbankan syariah sehingga meskipun memiliki tingkat pemahaman akan hukum pelarangan riba dalam islam tidak menjadi dorongan bagi masyarakat guna memakai jasa perbankan syariah dalam pengelolaan keuangan.

Tetapi berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yulia Putri dkk dalam penelitian yang berjudul Strategi Meningkatkan Minat Menabung di Bank Syariah melalui Penerapan Religiusitas, dalam penelitiannya menunjukkan nilai signifikan dari religiusitas sekitar 0,392 lalu nilai t hitung sebesar 4,173 lebih besar dari t tabel 1,661 yang menunjukkan bahwasannya religiusitas atau agama berpengaruh secara positif terhadap minat menabung pada Bank Syariah Mandiri KCP Antapani Bandung. Hasil yang sama juga ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Rahma Bellani Oktavindria Iranati dalam penelitiannya religiusitas memiliki pengaruh terhadap minat masyarakat kota Tangerang Selatan menabung di Bank Syariah. Dengan nilai signifikan 0,020 lebih kecil dari 0,05 yang berarti variabel religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat masyarakat Kota Tangerang Selatan menabung di bank syariah.

4.7.2 Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Minat Masyarakat Kabupaten Musi Rawas Menggunakan Jasa Perbankan Syariah

Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikan dari variabel tingkat pendidikan yaitu 0,030 lebih kecil dari 0,05 lalu untuk nilai t hitung sebesar 2,200 lebih besar dari t tabel yaitu 1,988. Sehingga dapat disimpulkan bahwasannya H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya variabel tingkat pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menggunakan jasa perbankan syariah.

Hasil penelitian ini didukung oleh Musyafiq Hasim & Abdullah (2015) yang menunjukkan hasil jika variabel tingkat pendidikan mempunyai pengaruh terhadap pengetahuan produk perbankan syariah dengan nilai t hitung sebesar 2.080 dan nilai signifikan 0.040 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Sehingga dianggap semakin tinggi suatu pendidikan seseorang maka tingkat pengetahuannya juga semakin luas salah satunya tentang produk perbankan. Hasil yang sama juga ditunjukkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Awaludin (2017) dengan judul pengaruh pendidikan dan perilaku keagamaan Terhadap Penggunaan Bank Syariah (Studi kasus di desa cintamanik kecamatan Cigudeg Kabupaten Bogor) yang menunjukkan hasil bahwasannya pendidikan memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung 6,354 lebih besar dari 1,984 sehingga terdapat pengaruh positif dari pendidikan terhadap penggunaan Bank Syariah. Pada penelitian yang dilakukan oleh Nurudin, dkk (2021) yang berjudul pengaruh tingkat pendidikan, literasi keuangan syariah, dan kebudayaan terhadap minat menabung santri kota Semarang dengan religiusitas sebagai variabel moderasi menunjukkan hasil jika variabel tingkat pendidikan dapat mempengaruhi minat menabung santri.

Hasil yang berbeda ditunjukkan dari penelitian yang dilakukan oleh Sri Rahmany dan Yuni Asnita (2020) yang berjudul Pengaruh pendidikan, profesi dan bagi hasil terhadap persepsi masyarakat pada perbankan syariah (Studi kasus masyarakat kecamatan Siak Kecil) yang menunjukkan bahwasannya secara parsial pendidikan tidak berpengaruh terhadap persepsi masyarakat pada perbankan syariah.

4.7.3 Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan hasil nilai signifikan dari variabel literasi keuangan syariah sebesar 0,004 lebih kecil dari 0,05 dengan nilai t hitung sebesar 2,987 lebih besar dari t tabel 1,988 sehingga dapat disimpulkan jika H_0 ditolak dan H_3 diterima. Artinya variabel literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat masyarakat Kabupaten Musi Rawas menggunakan jasa perbankan syariah. Semakin berkembangnya pusat informasi menjadi salah satu kemudahan bagi setiap orang untuk mengakses info-info yang mereka butuhkan dalam menunjang suatu keputusan. Salah satu diantaranya ialah akses tentang lembaga keuangan syariah, perkembangan informasi perbankan syariah yang semakin mudah salah satunya melalui laman resmi Otoritas Jasa Keuangan. Selain itu masyarakat juga bisa mengakses melalui situs online yang disediakan oleh setiap lembaga perbankan syariah. Dalam setiap website resmi lembaga perbankan syariah masyarakat dapat mengakses semua informasi baik tentang alur pendaftaran menjadi nasabah, tentang produk dan jasa perbankan syariah, maupun untuk melakukan pelaporan melalui online kepada pihak bank yang bersangkutan semua ada di website yang tersedia. Hal ini tentu menjadi nilai tambah bagi perbankan syariah dan lembaga keuangan syariah lain untuk menarik perhatian masyarakat agar mau lebih mengenal

tentang lembaga keuangan syariah dan menjadi pengguna layanan keuangan syariah.

Selain itu dari website online juga masyarakat akan belajar tentang bagaimana perbedaan perbankan syariah dengan perbankan konvensional baik dari segi operasional maupun dari segi dasar hukum yang mengaturnya. Hal ini tentu akan membantu masyarakat dalam mengetahui tentang sistem perolehan profit atau keuntungan yang ada di lembaga keuangan syariah yang pada dasarnya menggunakan sistem bagi hasil bukan sistem bunga atau riba. Sehingga akan membuat pikiran masyarakat semakin terbuka tentang perbankan syariah yang awalnya masyarakat menganggap bahwa perbankan syariah sama dengan perbankan konvensional setelah masyarakat mengakses website resmi perbankan syariah yaitu BSI Mobile maka masyarakat akan tahu sedikit demi sedikit perbedaan dari bank syariah dan konvensional.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati Deylia Handida dan Maimun yang mendapatkan hasil bahwasannya literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap keputusan masyarakat dalam menggunakan produk perbankan syariah di Daerah Istimewah Yogyakarta (DIY). Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Aulia Nuradyta dan Ratna Candra juga menunjukkan hasil yang sama yaitu literasi keuangan syariah juga berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah Islamic Mini Bank dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,015 dan t hitung 2,107 1 lebih besar dari t tabel 1,65020. Penelitian yang dilakukan oleh Agus Wijanarko dan Lucky Rachmawati (2020) menunjukkan hasil bahwasannya literasi keuangan syariah memiliki pengaruh yang positif namun tidak signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih layanan keuangan syariah hal ini disebabkan mahasiswa saat

mengambil keputusan dalam memilih sesuatu seperti layanan keuangan berlaku kritis dan selektif. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Mochamad Reza Adityanto (2021) menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh yang positif terhadap minat responden dalam menggunakan produk bank syariah. Hal ini menunjukkan jika literasi keuangan syariah menjadi salah satu komponen utama dalam mengedukasi masyarakat terkait produk perbankan syariah. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Homisyah Ruwaidah (2020) menyatakan jika literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa Ekonomi Syariah di Institut Agama Islam Syarifuddin Lumajang dalam menggunakan jasa perbankan syariah. Sehingga dapat diartikan bahwasannya semakin masyarakat mengerti tentang literasi keuangan syariah maka minat dalam menggunakan jasa perbankan syariah akan semakin besar. Hal ini menunjukkan jika dalam memilih sebuah produk atau jasa masyarakat akan mempertimbangkan pilihan yang ada berdasarkan informasi maupun pengetahuan yang mereka tahu terkait produk dan jasa tersebut.

4.7.4 Pengaruh Religiusitas, Tingkat Pendidikan, dan Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Kabupaten Musi Rawas Terhadap Minat Menggunakan Jasa Keuangan Syariah.

Berdasarkan uji simultan yang dilakukan terhadap variabel independent didapatkan hasil signifikan 0,00 lebih kecil dari 0,05 dan nilai f hitung sebesar 9,565 lebih besar dari 2,70 sehingga dapat diartikan jika secara bersama-sama variabel religiusitas, tingkat pendidikan, dan literasi keuangan syariah masyarakat Kabupaten Musi Rawas memiliki pengaruh terhadap minat menggunakan jasa perbankan syariah.

Selain itu berdasarkan hasil R square dari pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent sebesar 0,230 atau 23% sehingga meskipun secara parsial religiusitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan jasa perbankan syariah tapi secara bersamaan religiusitas mempunyai pengaruh yang signifikan. Selain itu variabel tingkat pendidikan secara parsial dan simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menggunakan jasa perbankan syariah. Begitu pula dengan literasi keuangan syariah baik parsial maupun simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menggunakan jasa perbankan syariah. Dalam penelitian Aulia Nuradyta dan Ratna Candra (2019) menunjukkan hasil secara simultan variabel literasi keuangan syariah, religiusitas dan kualitas layanan secara bersama-sama memiliki nilai efektif sebesar 18,9% terhadap minat menjadi nasabah *islamic mini bank* Fakultas Ekonomi. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Musyafiq Hasyim dan Abdullah Salam (2015) menunjukkan hasil bahwasannya secara simultan variabel pendidikan dan variabel pekerjaan memiliki pengaruh terhadap pengetahuan produk perbankan syariah. Dalam segi pendidikan diartikan bahwasannya semakin tinggi jenjang sekolah atau pendidikan akan semakin cakap dan mengerti perihal produk perbankan syariah. Hasil penelitian yang mendukung penelitian yang dilakukan oleh Rahma Bellani Oktavindria Iranati (2021) menunjukkan bahwasannya religiusitas, kepercayaan, pengetahuan, dan lokasi terhadap minat menabung berpengaruh secara simultan dengan hasil F hitung 13,292 sedangkan untuk tingkat probabilitas 0,000. Dan untuk sisanya sebesar 77% faktor yang mempengaruhi minat menggunakan jasa perbankan dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel yang ada didalam penelitian ini. Penelitian yang dilakukan oleh Nurudin, dkk (2021) menyatakan jika secara simultan variabel independen (tingkat

pendidikan, literasi keuangan syariah, dan kebudayaan) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (minat menabung) F_{hitung} sebesar 154.020 dengan nilai probabilitas sebesar 0,000.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian berikut maka dapat dianalisis terkait kesimpulan dari pengaruh religiusitas, tingkat pendidikan, dan literasi keuangan syariah terhadap minat menggunakan jasa perbankan syariah Masyarakat Kabupaten Musi Rawas sebagai berikut:

1. Secara parsial hasil pengujian antara religiusitas masyarakat Kabupaten Musi Rawas terhadap minat menggunakan jasa perbankan syariah menunjukkan nilai signifikan religiusitas 0,258 lebih besar dari 0,05 dan nilai t hitung 1,137 lebih kecil dari t tabel 1,988. Sehingga dapat disimpulkan bahwasannya H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya religiusitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan jasa perbankan syariah.
2. Secara parsial pengujian antara tingkat pendidikan masyarakat Kabupaten Musi Rawas terhadap minat menggunakan jasa perbankan syariah menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,030 lebih kecil dari 0,05. Sedangkan untuk nilai t hitung sebesar 2,200 lebih besar dari t tabel yaitu 1,988. Sehingga dapat disimpulkan bahwasannya H_0 ditolak dan H_2 diterima, artinya tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan jasa perbankan syariah.
3. Secara parsial pengujian antara Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Kabupaten Musi Rawas Terhadap Minat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,004 lebih kecil dari 0,05 dengan nilai t hitung sebesar 2,987 lebih besar dari t tabel 1,988 sehingga dapat

disimpulkan bahwasannya H0 ditolak dan H3 diterima. Artinya literasi keuangan syariah berpengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan jasa perbankan syariah.

4. Berdasarkan pengujian religiusitas, tingkat pendidikan, dan literasi keuangan syariah masyarakat Kabupaten Musi Rawas secara simultan dengan hasil uji regresi F dengan nilai signifikan sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05. Selain itu nilai R square secara bersama-sama sebesar 0,230 atau 23 % dan sisanya 77% dari faktor lain diluar penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran-saran yang dapat peneliti berikan sebagai berikut:

1. Kepada pihak Bank Syariah

Diharapkan untuk lebih giat lagi dalam pemberian informasi kepada masyarakat terkait produk dan jasa yang ada di bank syariah. Dan diharapkan bias untuk melakukan penambahan unit kantor cabang sehingga muda untuk dijangkau.

2. Kepada Masyarakat Kabupaten Musi Rawas

Bagi masyarakat kabupaten Musi Rawas yang belum menggunakan bergabung menjadi nasabah diharapkan untuk segera bergabung menjadi nasabah bank syariah dan menggunakan layanan jasa dan produk yang ditawarkan untuk mendukung aktivitas ekonomi secara pribadi maupun kelompok.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini bisa menjadi bahan acuan tambahan bagi peneliti selanjutnya dengan menambahkan variabel lain yang mempengaruhi minat menggunakan jasa perbankan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri, Yusuf. (2014). *Metode Penelitian : Kuantitatif, kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana, 2014, hal. 199.
- Adiyanto, Mochamad Reza, and Arie Setyo Dwi Purnomo. “Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah.” *Jurnal Administrasi Kantor* 9, no. 1 (2021): 1–12.
- Agus Wijanarko and Lucky Rachmawati, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Layanan Keuangan Syariah,” *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam* 3, no. 1 (2020): 104–116.
- Ahmad Fauzi and Indri Murniawaty, “Pengaruh Religiusitas Dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah,” *EEAJ Economic Education Analysis Journal* 9, no. 2 (2020): 473–486, <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/39541>.
- Anna, Sardiana. *Preferensi Penggunaan Jasa Keuangan Bank Syariah Berdasarkan Literasi Keuangan Syariah*.
- Ari Kristin P (2012). *Analisis Pengaruh Faktor Ekonomi dan Religiusitas Terhadap Persepsi Supervisor dan Manajer Mengenai Independensi Dewan Pengawas Syariah (Studi Kasus Pada Bank Syariah di Indonesia)*. *Economica Volume II/EDISI 2/ November* hal 135.
- Ari Panghayo, Novia dan Musdholifah, (2018). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pemilihan Layanan Keuangan Syariah*. *al-Uqud: Journal of Islamic Economics Volume 2 Nomor 2*, Juli.
- Arsyadani, Muhammad, (2015). “Pengaruh Pengetahuan Kualitas Pelayanan Produk dan Religiusitas Terhadap Minat Anggota Untuk Menggunakan Produk Simpanan Pada KSPS Buana Kartika”
- Aulia Nuradyta, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, Dan Kualitas Layanan Terhadap Minat Menjadi Nasabah Islamic Mini Bank Fakultas

- Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta,” *Jurnal Akutansi UNY* Vol. 1, no. No. 1 (2019): 1–15.
- Aulisa, Vita. (2017). *Pengaruh Produk, Pelayanan dan Religiusitas terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Jasa Bank Syariah*. (Skripsi) Lampung: UIN Raden Intan.
- Azwar, Saifuddin (2013). *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hal 37.
- Badri, Sutrisni. (2012). *Metode Statistik untuk Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Penerbit Ombak, hal 166.
- Buku Materi Panduan Komprehensif. (2022) *Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional 2022* hal.80.
- Bukhari, Eri, Narpati Bintang, and Adi Wibiwi Noor Fikri. “Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pendapatan Terhadap Minat Menabung.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen* 17, no. 1 (2021): 1–6.
<https://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/JIAM/article/view/292>.
- Duwi Priyanto, “*SPSS Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate*” hal. 56
- Fajriah Salim, Suyud Arif, and Abrista Devi, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah: Studi Pada Mahasiswa FAI Universitas Ibn Khaldun Bogor Angkatan 2017-2018,” *El-Mal-Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 5, no. 2 (2022): 226–244,
<http://www.journal.laaroiba.ac.id/index.php/elmal/article/view/752/675>.
- Faturrahman, Ahmad. “Pengaruh Religiusitas Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): 1689–1699.
- Gandhi, Teguh Wangsa (2016). *Filsafat Pendidikan: Madzab-Madzab Filsafat Pendidikan*”, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, hal 61-63.

- Hendi Prasetyo and Vera Anitra, “Pengaruh Religiusitas Terhadap Kinerja Karyawan: Studi Pada Tenaga Kependidikan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur,” *Borneo Student Research* 2, no. 1 (2020): 705–713.
- [http:// penelitian Kuantitatif menggunakan spss.co.id](http://penelitian.kuantitatif.menggunakan.spss.co.id)
- <http://kbbi.co.id>. “*Pengertian Pendidikan*”, diakses pada 13 September 2022.
- Ismail, “*Perbankan Syariah*”, (Jakarta: Prenada media Group, 2011), hal 30
- Judono, Broto. *Pengaruh Pemahaman Rasional Pembiayaan Syariah dan Religiusitas Petani Terhadap Sikap Petani dalam Memilih Bank Syariah, Hal 47*.
- KBBI (2022). *Pengertian Minat Menurut KBBI* diakses pada 22 September 2022
- Kecamatan Durenan et al, “MINAT MASYARAKAT MENABUNG DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH (Study Kasus Masyarakat Desa Baruharjo , Kecamatan Durenan , Kabupaten Trenggalek) Farizka Ananda Safitri *, Nur Diana **, Harun Al Rasyid *** Latar Belakang” (2020): 1–14.
- Khasanah, Arinal (2016). *Pengaruh tingkat pendidikan, pendapatan, motivasi dan promosi terhadap keputusan menjadi nasabah lembaga keuangan syariah*. (Skripsi). IAIN Salatiga hal 14.
- Khilmii, Makhbub (2021). *Pengaruh Religiusitas, Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah*. (Skripsi). Semarang: UIN Walisongo Semarang.
- Khosasi, Aksanul (2017). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Pemasaran Terhadap Pengambilan Keputusan Nasabah Melakukan Pembiayaan Mikro di Bank Syariah Bukopin Sidoarjo*. (Skripsi). Surabaya: UIN Sunan Ampel.
- Lestari, (2022). *Indikator-Indikator Tingkat Pendidikan*, <http://prints.kwikkiangie.ac.id/>
- Margaretha, Farah & Siti May Sari. (2020). *Faktor Penentu Tingkat Literasi Keuangan Para Pengguna Kartu Kredit di Indonesi*, Jurnal Akutansi dan Investasi, Vol. 16 No. 2 Juli.
- Mujaddid, Fajar dan Pandu Tezar Adi Nugroho (2019). *Pengaruh Pengetahuan, Reputasi, Lingkungan dan Religiusitas Terhadap Minat Pelajar Sekolah*

Menengah Kejuruan Prodi Perbankan Syariah Dalam Menabung di Bank Syariah, Jurnal Ekonomi Islam, Vol 10 No 1.

- Murina, Shasa dan Rahmawaty. (2017) *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kualitas Pelatihan dan Pengalaman Kerja Aparatur Desa Terhadap Pemahaman Laporan Keuangan Desa (Studi Pada Kecamatan Banda Raya Kota Banda Aceh)*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akutansi Vol. 2, No 3.
- Nisa, Azizah Khoirun (2018). *Pengetahuan, Kepercayaan, dan Kemudahan Penggunaan E-Banking Terhadap Minat Bertransaksi Ulang Secara Online Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. (Skripsi). Lampung:UIN Raden Intan.
- Nuruni, Tri (2014). *Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Guru PAI SD di Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Sragen*, Tesis IAIN Surakarta.
- Nurudin, Nurudin, Johan Arifin, and Anang Ma'ruf. "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan Syariah, Dan Kebudayaan Terhadap Minat Menabung Santri Kota Semarang Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi." *EL MUDHORIB: Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan Syariah* 2, no. 1 (2021): 1–19.
- Putri, Yulia, Ani Solihat, dkk. (2019). *Strategi Meningkatkan Minat Menabung di Bank Syariah Melalui Penerapan Religiusitas*. Jurnal Manajemen dan Bisnis : Performa Vol 16 No 1 maret.
- Rianto Al Arif, M. Nur (2012). *Produk dan Jasa Perbankan Syariah*.hl 146-190
- Ricki, Yuliardi dan Zuli N. (2017). *Statistika Penulisan Plus Tutorial SPSS* Yogyakarta: Innosain, hal. 113
- Ruwaidah, Siti Homisyah. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Shariah Governance Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah." *Muhasabatuna: Jurnal Akuntansi Syariah* 2, no. 1 (2020): 79.

- Sari, Yunita, dkk. (2012). *Religius Pada Hijabers Community Bandung*. Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan PKM: Sosial, Ekonomi dan Humaniora.
- Shobah,Nurus (2017). *Analisis Literasi Keuangan Syariah terhadap Penggunaan Jasa Perbankan Syariah Sebagai Upaya Meningkatkan Sharia Financial Inclusion* (Skripsi). Surabaya: UIN Sunan Ampel.
- Statistika Perbankan Syariah, Januari 2020, diakses pada 14 september 2022
- Sugiyono, “*Metode Penelitian Bisnis*”, Bandung: CV,Alfabeta, 2013, hal.132.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R%D*, Bandung: Alfabeta.
- Surat Al-Imron ayat 130, Al-Qur’an Kemenag.
- Surat Ar-Ra’d ayat 11, Al Quran Kemenag.
- Surat al Maidah ayat 88, Al Quran Kemenag.
- Surat An-Nahl ayat 43, Al Qur’an Kemenag.
- Surat Al-Baqarah ayat 208, alquran kemenag.
- Sumandi, Suryabrata (2011). *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, hal 75.
- Thantowi, Ahmad. (2022). *Hakekat Religiusitas*, dari Sumatera Selatan, Kemenag, go.id, diakses tanggal 27 September 2022 pukul 09.30 , hl 2-3
- Triani, Ani dan Hari Mulyadi (2019). *Peningkatan Pengalaman Keuangan Remaja Untuk Literasi Keuangan Syariah yang Lebih Baik I-Finance*. Vol. 05 No. 01 Juli hal 14.
- Tsalitsa, Alina dan Yanuar Rachmansyah (2016). *Analisis pengaruh literasi keuangan dan faktor demografis terhadap pengambilan kresit pada PT. Comulbia cabang Kudus*. Media Ekonomi dan Manajemen Vol. 31 No. 1 Januari.
- Undang-Undang Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008.

Wahyusetiawan, “*Definisi Teknik Accidental Sampling dan Penerapannya*”,
<https://akuntanmuslim.com/accidental-sampling/> / diakses pada 17 Desember 2022.

Witi Nasution, Anriza dan Marlya Fatira AK (2019). *Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan dan Perbankan Syariah*.
Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah Vol. 7, No 1 hal 44.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Tia Oktaviani
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : R. Rejosari, 28 Oktober 2000
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat Lengkap : Desa R. Rejosari Kec. Purwodadi Kab. Musi Rawas
Sumatera Selatan
No. Hp : 0895705113815
Email : oktavianitia973@Gmail.Com

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Murseno
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Ernawati
Pekerjaan : Petani
Alamat Lengkap : Desa R. Rejosari Kec. Purwodadi Kab. Musi Rawas
Sumatera Selatan

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2005-2007 : TK/PAUD Kenanga R. Rejosari
Tahun 2007-2013 : SDN R. Rejosari

Tahun 2013-2016 : SMPN O. Mangunharjo
Tahun 2016-2019 : SMAN Purwodadi
Tahun 2019-Sekarang : UIN Walisongo Semarang

LAMPIRAN-LAMPIRAN

KUESIONER PENELITIAN

“PENGARUH RELIGIUSITAS, TINGKAT PENDIDIKAN, PEMAHAMAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN JASA PERBANKAN SYARIAH (STUDI KASUS MASYARAKAT KABUPATEN MUSI RAWAS)”

A. Pengantar

Perkenalkan saya Tia Oktaviani mahasiswa jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang saat ini sedang melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Religiusitas, Tingkat Pendidikan, Pemahaman Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kabupaten Musi Rawas)”. Dengan ini memohon bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i sebagai responden dalam penelitian ini untuk mengisi angket dibawah ini. Atas partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/i saya ucapkan terima kasih.

B. Profil Responden

1. Nama :
2. Alamat :
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan
4. Agama :
5. Umur :
6. Pendidikan Terakhir : SD SMP SMA
 Diploma S1
7. Pekerjaan : Petani PNS Mahasiswa/Pelajar
 Wiraswasta pegawai swasta
8. Apakah anda menjadi nasabah di bank syariah dan memiliki rekening di bank syariah?

Ya Tidak

C. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Isilah data diri anda secara lengkap
2. Berikut ini keterangan alternatif pilihan jawaban yang tersedia yaitu:

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

1. Variabel Religiusitas (X1)

NO	PERNYATAAN	PENILAIAN				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya percaya jika Islam adalah agama yang sempurna.					
2.	Saya berusaha untuk menghindari aktivitas yang dilarang oleh agama salah satunya menjauhi praktek riba.					
3.	Saya mengikuti kegiatan pengajian untuk menambah pengetahuan saya tentang agama islam.					
4.	Saya percaya bank syariah memegang sistem amana dalam menjaga barang/dana yang dititipkan oleh nasabah.					
6.	Saya selalu membaca alquran selepas melakukan solat.					

2. Variabel Tingkat Pendidikan (X2)

NO	PERNYATAAN	PENILAIAN				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Semakin tinggi tingkat pendidikan maka akan semakin					

	baik keputusan yang akan dihasilkan.					
2.	Tingkat pendidikan yang telah dicapai akan memiliki pengaruh terhadap kemampuan dalam diri seseorang.					
3.	Semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditempuh akan semakin banyak ilmu yang diperoleh.					

3. Variabel Pemahaman Literasi Keuangan Syariah (X3)

NO	PERNYATAAN	PENILAIAN				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya memahami dan memiliki tingkat pengetahuan tentang keuangan syariah					
2.	Saya memiliki tingkat pemahaman yang memadai tentang ilmu keuangan dan memperaktekannya dalam kehidupan sehari-hari.					
3.	Saya mempunyai perancangan keuangan untuk mempertimbangkan penggunaan keuangan untuk masa depan.					
4.	Saya mengetahui tentang sistem bagi hasil di perbankan syariah.					
5.	Saya mengetahui jika pengawasan dalam bank syariah dipegang oleh dewan pengawas syariah.					

4. Variabel Minat (Y)

NO	PERNYATAAN	PENILAIAN				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya berminat menjadi nasabah bank syariah karena tertarik dengan produk yang ditawarkan.					
2.	Saya berminat memakai bank syariah karena dinilai bebas dari riba.					
3.	Saya selalu melakukan pertimbangan setiap akan					

	memilih atau membeli produk salah satunya produk keuangan.					
4.	Saya menggunakan produk perbankan syariah karena tuntutan dari pekerjaan.					

1. Identitas Responden

Nama	Asal Desa	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan	Nasabah/Tidak
Murseno	R. Rejosari	SMA/Sederajat	Petani	Tidak
Erna Wati	R. Rejosari	SMA/Sederajat	Petani	Tidak
Afri Andika	R. Rejosari	SMA/Sederajat	Pelajar/Mahasiswa	Tidak
Siti Rahayu	R. Rejosari	SD/Sederajat	Petani	Tidak
Turahmi	Sumberjo	SMA/Sederajat	Wiraswasta	Tidak
Semi	B. Srikaton	SMA/Sederajat	Wiraswasta	Tidak
Tifa	B. Srikaton	S1	Wiraswasta	Tidak
Rahmat	C. Nawangsasi	Diploma	Wiraswasta	Tidak
Jumadi	A. Widodo	SMP/Sederajat	Petani	Tidak
Rina	A. Widodo	SMA/Sederajat	Petani	Tidak
Fatma	D. Ngadirejo	SMA/Sederajat	Petani	Tidak
Mat Sukri	Q1.	SMA/Sederajat	Petani	Tidak
Fiska Arlisty	R. Rejosari	SMA/Sederajat	Pelajar/Mahasiswa	Tidak
Muhammad Wahayuni	R. Rejosari	S1	Pegawai Swasta	Tidak
Vini Alfi Nesti	O. Mangunharjo	Diploma	Pelajar/Mahasiswa	Tidak
Nurwahidah Fitriani	R. Rejosari	SMA/Sederajat	Wiraswasta	Tidak
Dewi Safitri	S. Kertosari	SMA/Sederajat	Pelajar/Mahasiswa	Tidak

Adi Waluyo	R. Rejosari	SMA/Sederajat	Wiraswasta	Tidak
Doni Sofyan	Dwijaya	SMA/Sederajat	Pelajar/Mahasiswa	Tidak
Lisa Aprilia	A. Widodo	SMA/Sederajat	Pelajar/Mahasiswa	Tidak
Jumain	R. Rejosari	SD/Sederajat	Petani	Tidak
Hairul Anwar	M. Siti Harjo	S1	PNS	Tidak
Halimah	M. Siti Harjo	S1	PNS	Tidak
Rully Yonatha Putri	M. Siti Harjo	SMP/Sederajat	Pelajar/Mahasiswa	Tidak
Puji Rahma	M. Siti Harjo	SMA/Sederajat	Pelajar/Mahasiswa	Tidak
Merry Sara Sella	P1. Mardiharjo	SMA/Sederajat	Pelajar/Mahasiswa	Tidak
Dama Alpha	O. Mangunharjo	SMA/Sederajat	Pelajar/Mahasiswa	Tidak
Titin	Mataram	SMA/Sederajat	Wiraswasta	Tidak
Ngadek	R. Rejosari	S1	Pegawai Swasta	Tidak
Sumarti	R. Rejosari	S1	PNS	Tidak
Meta Alpian Dwi	Sumber Harta	SMA/Sederajat	Pelajar/Mahasiswa	Tidak
Putri Wahyu Ningsih	Sumber Harta	SMA/Sederajat	Petani	Tidak
Irfan	Sumber Sari	Diploma	Petani	Tidak
Sella	S. Kertosari	SMA/Sederajat	Pelajar/Mahasiswa	Tidak
Windi Alivia	S. Kertosari	SMA/Sederajat	Pelajar/Mahasiswa	Tidak
Yanto	D. Ngadirejo	SMA/Sederajat	Petani	Tidak
Okta	A. Widodo	SMA/Sederajat	Pelajar/Mahasiswa	Tidak
Dinda Yulia	Marga Mulya	S1	Pelajar/Mahasiswa	Tidak
Agung Saputra	Marga Mulya	S1	Pegawai Swasta	Tidak
Fedhu Rohman	R. Rejosari	SMA/Sederajat	Wiraswasta	Tidak

Weli Anggara	M. Siti Harjo	SMA/Sederajat	Wiraswasta	Tidak
Wahyuni	M. Siti Harjo	S1	Wiraswasta	Tidak
Giyati	T. Bangun Sari	S1	PNS	Tidak
Salam	T. Bangun Sari	SMP/Sederajat	Petani	Tidak
Yani	Sumber Sari	SMA/Sederajat	Petani	Tidak
Winda	F. Trikoyo	SMA/Sederajat	Wiraswasta	Tidak
Reza	R. Rejosari	SMA/Sederajat	Pelajar/Mahasiswa	Tidak
Suhadi	R. Rejosari	S1	PNS	Tidak
Yeni Lestari	F. Trikoyo	SMA/Sederajat	Pelajar/Mahasiswa	Tidak
Bejo	R. Rejosari	SMP/Sederajat	Petani	Tidak
Muhammad Yasin	R. Rejosari	S1	PNS	Tidak
Sri Yanti	Mataram	Diploma	Wiraswasta	Tidak
Budi	R. Rejosari	SMA/Sederajat	Petani	Tidak
Santi	Siring Agung	SMA/Sederajat	Wiraswasta	Tidak
Sulaiman	F Trikoyo	SMA/Sederajat	Petani	Tidak
Yunius	R. Rejosari	SMA/Sederajat	Pegawai Swasta	Tidak
Windi Arlista	R. Rejosari	SMA/Sederajat	Pelajar/Mahasiswa	Tidak
Hasbi	P1 Mardiharjo	SMA/Sederajat	Pelajar/Mahasiswa	Tidak
Nabila Azwadina	R. Rejosari	S1	Pelajar/Mahasiswa	Tidak
Purwandari	R. Rejosari	SMA/Sederajat	Wiraswasta	Tidak
Kelik	F Trikoyo	SMA/Sederajat	Wiraswasta	Tidak
Emilia Df	P2 Purwodadi	SMA/Sederajat	Pelajar/Mahasiswa	Tidak
Juwita	Megang Sakti	SMA/Sederajat	Pelajar/Mahasiswa	Tidak

Arum	Megang Sakti	SMA/Sederajat	Wiraswasta	Tidak
Novianti	Dwijaya	SMA/Sederajat	Petani	Tidak
Cindy Nurochmah	Dwijaya	SMA/Sederajat	Pelajar/Mahasiswa	Tidak
Dewi Yulia	Dwijaya	SMA/Sederajat	Pelajar/Mahasiswa	Tidak
Angel Wahyuatingingsih	F Trikoyo	SMA/Sederajat	Pelajar/Mahasiswa	Tidak
Fitri Yunika Sari	O. Mangunharjo	Diploma	Pelajar/Mahasiswa	Tidak
Danu Saputra	O. Mangun Harjo	SMA/Sederajat	Pelajar/Mahasiswa	Tidak
Ria Sovianingsih	P2 Purwodadi	SMA/Sederajat	Pelajar/Mahasiswa	Tidak
Dea Ameliani	Sumber Harta	SMA/Sederajat	Wiraswasta	Tidak
Diah Arini Ambarwati	P2 Purwodadi	SMA/Sederajat	Pelajar/Mahasiswa	Tidak
Vidyatika	Sumber Sari	Diploma	Pelajar/Mahasiswa	Tidak
Nadia Mutia	M. Siti Harjo	SMA/Sederajat	Wiraswasta	Tidak
Ulin Wahyuningsih	M. Siti Harjo	S1	PNS	Tidak
Nurika Susanti	Senaro	Diploma	Pelajar/Mahasiswa	Tidak
Sulasmi	R. Rejosari	SD/Sederajat	Petani	Tidak
Billy Dermawan	M. Siti Harjo	SMA/Sederajat	Pelajar/Mahasiswa	Tidak
Sinta Yulia	P1. Mardiharjo	SMA/Sederajat	Pelajar/Mahasiswa	Tidak
Fadli Ardi Irawan	O. Mangunharjo	SMA/Sederajat	Pelajar/Mahasiswa	Tidak
Novia Rahma	O. Mangun Harjo	SMA/Sederajat	Pelajar/Mahasiswa	Tidak
Laura Esmeralda	O. Mangunharjo	SMA/Sederajat	Pelajar/Mahasiswa	Tidak
Poniran	Sumberjo	SD/Sederajat	Petani	Tidak

Candra Setiawan	F. Trikoyo	SMA/Sederajat	Wiraswasta	Tidak
Fajar Dwi Saputra	O. Mangunharjo	SMA/Sederajat	Pelajar/Mahasiswa	Tidak
Tri Rahayu	Sumberejo	SMA/Sederajat	Wiraswasta	Tidak
Renaldi Tantular	Sumber Harta	SMA/Sederajat	Wiraswasta	Tidak
Revita Rahayu	B. Srikaton	SMA/Sederajat	Pelajar/Mahasiswa	Tidak
Sri Dewi	D. Ngadirejo	SMA/Sederajat	Petani	Tidak
Desta	O. Mangunharjo	SMA/Sederajat	Pelajar/Mahasiswa	Tidak
Nano	Muara Beliti	SD/Sederajat	Petani	Tidak
Sriana	T2 Purwakarya	S1	Pegawai Swasta	Tidak
Maria	H. Wukir Sari	SMA/Sederajat	Petani	Tidak
Parwoto	C. Nawangsasi	SMA/Sederajat	Petani	Tidak
Devi Yulia	R. Rejosari	SMA/Sederajat	Pegawai Swasta	Tidak
Muanam	F. Trikoyo	S1	Wiraswasta	Tidak
Imron	Q2	SMA/Sederajat	Wiraswasta	Tidak
Abdul Rozak	Senaro	SMA/Sederajat	Petani	Tidak
Cici	Sumber Sari	SMA/Sederajat	Pelajar/Mahasiswa	Tidak

2. Tabel Hasil Kuesioner Religiusitas

NO	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TOTAL X1
1	4	4	4	5	5	22
2	4	5	4	5	3	21
3	5	5	5	5	5	25
4	4	4	3	5	3	19
5	5	5	5	5	5	25
6	5	5	5	4	4	23

7	5	5	5	5	5	25
8	3	4	4	2	3	16
9	4	4	4	4	4	20
10	4	5	4	5	5	23
11	4	4	4	4	4	20
12	5	5	5	5	3	23
13	5	5	5	5	5	25
14	5	5	5	3	3	21
15	5	5	5	5	5	25
16	5	4	5	4	5	23
17	4	4	4	4	3	19
18	4	4	4	4	4	20
19	5	5	5	5	5	25
20	2	5	5	4	3	19
21	5	5	5	5	5	25
22	4	4	4	4	4	20
23	5	5	5	5	5	25
24	5	5	5	5	4	24
25	5	5	4	5	3	22
26	5	5	4	5	3	22
27	5	5	5	5	5	25
28	4	4	4	5	4	21
29	4	5	4	5	5	23
30	5	4	5	3	4	21
31	5	5	5	5	5	25
32	5	5	5	5	5	25
33	4	5	4	5	5	23
34	5	5	5	4	5	24
35	4	5	5	5	3	22
36	3	5	5	4	3	20
37	5	4	4	5	3	21
38	5	5	5	5	4	24
39	5	5	4	5	4	23
40	5	4	3	3	3	18
41	5	5	4	5	3	22
42	5	5	4	5	3	22
43	4	3	4	4	3	18
44	5	5	5	5	5	25
45	5	5	5	4	4	23
46	5	4	4	5	5	23

47	2	5	2	2	2	13
48	4	5	5	4	5	23
49	4	5	5	4	5	23
50	4	5	5	4	4	22
51	4	5	5	5	3	22
52	4	5	5	4	4	22
53	4	5	4	5	5	23
54	5	5	5	5	4	24
55	5	5	3	5	5	23
56	4	5	5	5	5	24
57	5	4	4	3	3	19
58	5	5	3	5	5	23
59	5	5	4	5	4	23
60	5	5	5	5	4	24
61	5	5	5	4	4	23
62	4	5	4	3	4	20
63	5	5	3	5	3	21
64	4	5	5	4	3	21
65	4	5	5	4	5	23
66	4	4	5	5	4	22
67	4	5	5	4	5	23
68	5	5	5	5	5	25
69	4	5	5	4	3	21
70	5	5	4	5	5	24
71	4	5	4	5	4	22
72	5	5	5	5	5	25
73	4	5	5	5	5	24
74	3	5	4	3	3	18
75	4	5	4	3	4	20
76	5	5	4	5	4	23
77	5	5	5	3	5	23
78	5	5	5	4	5	24
79	4	5	5	4	3	21
80	4	4	4	3	3	18
81	4	5	4	3	3	19
82	3	4	4	4	3	18
83	4	5	5	5	3	22
84	5	5	4	4	4	22
85	4	5	5	4	4	22
86	4	4	4	4	3	19

87	4	5	4	4	5	22
88	4	4	3	3	4	18
89	4	5	5	3	4	21
90	5	4	4	5	4	22
91	4	5	5	3	5	22
92	4	5	5	4	5	23
93	5	5	5	4	4	23
94	4	5	5	5	5	24
95	5	5	5	5	5	25
96	4	4	5	4	4	21
97	4	5	5	5	4	23
98	5	5	5	5	4	24
99	4	5	5	5	4	23
100	4	5	4	3	4	20

3. Tabel Hasil Kuesioner Tingkat Pendidikan dan Literasi Keuangan Syariah

NO	X2.1	X2.2	X2.3	Total X2	NO	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Total X3
1	5	5	5	15	1	3	3	4	4	3	17
2	3	3	2	8	2	2	3	3	4	4	16
3	5	5	5	15	3	5	2	5	4	5	21
4	4	3	3	10	4	3	3	3	5	5	19
5	4	4	3	11	5	3	4	4	5	5	21
6	4	4	4	12	6	4	4	4	4	5	21
7	4	4	4	12	7	3	3	3	5	5	19
8	3	3	4	10	8	2	4	3	5	5	19
9	4	4	3	11	9	3	3	3	4	4	17
10	5	5	5	15	10	5	5	4	5	5	24
11	4	4	4	12	11	3	4	4	4	4	19
12	4	3	3	10	12	2	2	3	3	4	14
13	3	3	3	9	13	5	5	5	5	5	25
14	5	4	3	12	14	2	3	3	3	4	15
15	4	4	4	12	15	3	3	3	5	5	19
16	4	3	4	11	16	4	4	3	4	5	20
17	4	4	2	10	17	2	3	5	5	4	19
18	4	4	4	12	18	3	3	3	3	4	16

19	5	5	5	15	19	3	4	5	5	5	22
20	4	3	4	11	20	2	3	3	5	5	18
21	4	4	4	12	21	4	5	5	5	5	24
22	3	4	4	11	22	3	4	4	4	4	19
23	5	5	5	15	23	5	5	5	5	5	25
24	4	5	3	12	24	2	2	3	5	5	17
25	4	3	2	9	25	3	3	3	3	4	16
26	4	3	2	9	26	3	4	3	3	4	17
27	5	5	4	14	27	4	4	4	5	5	22
28	4	4	5	13	28	4	3	3	4	5	19
29	4	4	4	12	29	4	5	5	5	5	24
30	3	2	4	9	30	3	4	4	4	5	20
31	4	4	4	12	31	4	5	4	4	5	22
32	5	5	5	15	32	3	3	5	5	5	21
33	4	4	4	12	33	4	4	4	4	4	20
34	5	4	5	14	34	3	4	4	5	5	21
35	5	3	1	9	35	4	5	1	5	5	20
36	3	3	3	9	36	2	4	2	5	3	16
37	4	4	4	12	37	3	4	3	3	4	17
38	5	4	4	13	38	4	4	5	4	5	22
39	4	3	3	10	39	4	4	4	4	4	20
40	3	3	3	9	40	3	2	3	5	3	16
41	2	3	3	8	41	3	5	5	5	5	23
42	5	4	5	14	42	4	3	3	5	3	18
43	4	3	2	9	43	3	3	3	4	3	16
44	5	5	5	15	44	2	4	2	4	4	16
45	4	4	4	12	45	3	4	3	4	4	18
46	4	4	5	13	46	4	4	5	4	5	22
47	3	4	4	11	47	4	5	4	4	4	21
48	5	5	5	15	48	4	5	4	4	5	22
49	5	4	5	14	49	4	5	4	4	5	22
50	4	3	4	11	50	3	3	4	4	5	19
51	4	3	3	10	51	2	4	4	5	5	20
52	3	3	3	9	52	3	3	3	5	4	18
53	4	4	4	12	53	4	4	3	3	5	19
54	5	5	3	13	54	3	3	5	5	5	21

55	5	5	5	15	55	5	4	2	5	5	21
56	4	5	4	13	56	4	5	4	5	5	23
57	5	5	3	13	57	1	1	1	5	5	13
58	5	5	5	15	58	4	4	4	4	4	20
59	5	3	4	12	59	3	4	5	5	5	22
60	4	5	4	13	60	4	4	4	4	4	20
61	4	4	4	12	61	3	4	4	5	5	21
62	4	5	4	13	62	3	3	5	5	5	21
63	4	3	3	10	63	3	2	3	5	5	18
64	3	4	4	11	64	3	4	5	5	5	22
65	4	4	5	13	65	4	4	4	5	5	22
66	4	4	4	12	66	3	4	4	4	5	20
67	3	4	4	11	67	3	3	4	4	4	18
68	3	3	3	9	68	3	3	5	5	5	21
69	4	4	2	10	69	5	5	4	5	5	24
70	5	4	4	13	70	5	5	3	3	4	20
71	4	4	4	12	71	3	4	3	3	5	18
72	3	3	4	10	72	4	5	4	5	3	21
73	3	4	4	11	73	4	5	4	5	5	23
74	3	2	3	8	74	3	4	3	5	5	20
75	3	3	3	9	75	2	3	4	5	5	19
76	4	4	5	13	76	4	5	5	5	5	24
77	4	2	4	10	77	3	5	5	5	5	23
78	3	4	4	11	78	3	5	4	4	5	21
79	3	3	4	10	79	3	5	3	5	5	21
80	3	4	4	11	80	3	4	4	4	5	20
81	2	3	4	9	81	3	4	3	4	3	17
82	4	3	3	10	82	4	4	4	5	5	22
83	3	4	3	10	83	3	3	3	4	4	17
84	4	4	3	11	84	2	3	3	4	5	17
85	3	3	4	10	85	3	4	3	4	5	19
86	3	2	4	9	86	3	4	4	4	5	20
87	4	4	3	11	87	3	5	3	5	5	21
88	4	4	3	11	88	3	4	5	5	5	22
89	4	4	4	12	89	3	4	4	5	4	20
90	5	3	2	10	90	4	4	3	4	4	19

91	5	3	5	13	91	2	5	5	5	5	22
92	4	4	4	12	92	5	4	4	3	5	21
93	4	4	4	12	93	4	4	4	5	5	22
94	5	3	5	13	94	4	5	5	5	5	24
95	5	2	5	12	95	4	4	4	4	5	21
96	4	4	4	12	96	3	5	3	5	4	20
97	4	4	3	11	97	3	4	4	4	5	20
98	4	4	4	12	98	4	4	4	5	4	21
99	4	4	4	12	99	3	4	5	4	5	21
100	3	3	4	10	100	3	4	4	5	5	21

4. Tabel Hasil Kuesioner Minat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah

NO	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	TOTAL Y
1	4	4	4	4	16
2	3	2	3	3	11
3	5	5	2	5	17
4	4	4	4	4	16
5	4	4	4	4	16
6	4	4	4	4	16
7	4	4	4	4	16
8	3	3	2	3	11
9	4	4	4	4	16
10	5	5	5	5	20
11	4	4	4	4	16
12	3	3	4	4	14
13	5	5	4	4	18
14	4	5	3	3	15
15	4	3	3	3	13
16	4	3	3	4	14
17	3	3	3	3	12
18	3	2	3	2	10
19	3	3	3	3	12
20	3	3	3	3	12
21	1	4	1	4	10
22	4	4	3	4	15
23	5	5	5	5	20

24	4	5	4	4	17
25	3	3	3	3	12
26	3	3	3	3	12
27	5	5	5	5	20
28	4	4	4	4	16
29	5	5	4	5	19
30	3	2	2	2	9
31	5	5	5	5	20
32	4	4	3	3	14
33	4	4	4	4	16
34	4	5	3	5	17
35	3	5	3	4	15
36	3	2	3	3	11
37	3	3	3	3	12
38	5	5	4	5	19
39	5	5	4	5	19
40	3	1	1	3	8
41	3	3	3	3	12
42	3	4	4	4	15
43	3	2	3	2	10
44	1	1	2	2	6
45	4	5	4	4	17
46	4	4	5	4	17
47	4	4	4	4	16
48	4	5	4	4	17
49	4	5	4	4	17
50	4	4	5	5	18
51	3	2	2	2	9
52	3	3	3	3	12
53	3	2	2	2	9
54	4	5	3	3	15
55	5	2	2	3	12
56	4	4	4	4	16
57	3	3	3	3	12
58	4	4	3	4	15
59	4	4	3	4	15
60	5	4	4	4	17
61	5	4	3	5	17
62	3	3	3	4	13
63	2	1	3	1	7

64	4	4	3	5	16
65	3	3	3	4	13
66	3	4	4	3	14
67	2	3	3	2	10
68	3	2	3	3	11
69	3	2	3	4	12
70	5	5	5	5	20
71	4	4	4	4	16
72	5	5	3	5	18
73	5	4	4	5	18
74	3	3	3	3	12
75	3	3	3	3	12
76	4	4	3	5	16
77	4	4	3	5	16
78	4	3	3	4	14
79	2	3	2	3	10
80	3	3	2	3	11
81	3	4	2	4	13
82	4	4	3	5	16
83	4	4	4	4	16
84	4	5	4	4	17
85	3	4	3	4	14
86	4	4	3	4	15
87	3	3	3	3	12
88	4	5	4	4	17
89	4	3	4	4	15
90	4	4	4	4	16
91	2	3	2	3	10
92	5	4	3	4	16
93	4	4	3	3	14
94	4	3	4	4	15
95	3	3	2	3	11
96	3	3	3	3	12
97	4	4	4	3	15
98	4	5	4	4	17
99	4	5	5	5	19
100	2	3	4	3	12

5. Hasil Uji Validitas Religiusitas

Correlations							
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TOTAL
X1.1	Pearson Correlation	1	.159	.236*	.459**	.329**	.658**
	Sig. (2-tailed)		.114	.018	.000	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.159	1	.357**	.236*	.265**	.532**
	Sig. (2-tailed)	.114		.000	.018	.008	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.236*	.357**	1	.196	.351**	.631**
	Sig. (2-tailed)	.018	.000		.050	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.459**	.236*	.196	1	.337**	.711**
	Sig. (2-tailed)	.000	.018	.050		.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	.329**	.265**	.351**	.337**	1	.739**
	Sig. (2-tailed)	.001	.008	.000	.001		.000
	N	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.658**	.532**	.631**	.711**	.739**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

6. Hasil Uji Validitas Tingkat Pendidikan

Correlations					
		X2.1	X2.2	X2.3	TOTAL
X2.1	Pearson Correlation	1	.466**	.284**	.743**
	Sig. (2-tailed)		.000	.004	.000
	N	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.466**	1	.362**	.792**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.284**	.362**	1	.748**

	Sig. (2-tailed)	.004	.000		.000
	N	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.743**	.792**	.748**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

7. Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan Syariah

Correlations							
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	TOTAL
X3.1	Pearson Correlation	1	.487**	.274**	-.042	.125	.633**
	Sig. (2-tailed)		.000	.006	.679	.217	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	.487**	1	.315**	.138	.212*	.728**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.171	.034	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	.274**	.315**	1	.223*	.315**	.711**
	Sig. (2-tailed)	.006	.001		.026	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	-.042	.138	.223*	1	.272**	.457**
	Sig. (2-tailed)	.679	.171	.026		.006	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.5	Pearson Correlation	.125	.212*	.315**	.272**	1	.559**
	Sig. (2-tailed)	.217	.034	.001	.006		.000
	N	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.633**	.728**	.711**	.457**	.559**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

8. Hasil Uji Validitas Minat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah

Correlations						
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	TOTAL

Y.1	Pearson Correlation	1	.660**	.538**	.692**	.853**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
Y.2	Pearson Correlation	.660**	1	.544**	.720**	.881**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
Y.3	Pearson Correlation	.538**	.544**	1	.528**	.765**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
Y.4	Pearson Correlation	.692**	.720**	.528**	1	.870**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.853**	.881**	.765**	.870**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

9. Hasil Uji Reliabilitas Religiusitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.667	5

10. Hasil Uji Reliabilitas Tingkat Pendidikan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.633	3

11. Hasil Uji Reabilitas Literasi Keuangan Syariah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.608	5

12. Hasil Uji Reabilitas Minat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.863	4

13. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.71946510
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.047
	Negative	-.073
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

14. Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.669	1.802		-.371	.711
	Religiusitas	.110	.084	.153	1.315	.192
	Tingkat Pendidikan	.065	.099	.074	.656	.514
	Literasi Keuangan Syariah	-.017	.071	-.026	-.240	.811

a. Dependent Variable: Abs_Res

15. Uji Regresi Linear

Coefficients ^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.896	3.098		-.289	.773
	Religiusitas	.164	.144	.119	1.137	.258
	Tingkat Pendidikan	.375	.170	.223	2.200	.030
	Literasi Keuangan Syariah	.363	.122	.288	2.987	.004

16. Uji T (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.896	3.098		-.289	.773
	Religiusitas	.164	.144	.119	1.137	.258
	Tingkat Pendidikan	.375	.170	.223	2.200	.030
	Literasi Keuangan Syariah	.363	.122	.288	2.987	.004

a. Dependent Variable: Minat menggunakan jasa perbankan syariah

17. Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	218.846	3	72.949	9.565	.000 ^b
	Residual	732.154	96	7.627		
	Total	951.000	99			

a. Dependent Variable: Minat menggunakan jasa perbankan syariah
b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan Syariah, Tingkat Pendidikan, Religiusitas

18. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.480 ^a	.230	.206	2.76163

